

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MATERI BENDA-  
BENDA DI SEKITAR DENGAN MAKET PADA SISWA KELAS  
III SDN 39 PADANG KALUA KECAMATAN KAMANRE  
KABUPATEN LUWU**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**RIKA AMALIA**

**NIM 16.0205.0007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2021**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MATERI BENDA-  
BENDA DI SEKITAR DENGAN MAKET PADA SISWA KELAS  
III SDN 39 PADANG KALUA KECAMATAN KAMANRE  
KABUPATEN LUWU**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**Pembimbing :**

- 1. Dr. Nurdin K., M.Pd.**
- 2. Drs. Nasaruddin, M.Si**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2021**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rika Amalia  
NIM : 16.020.0007  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilmana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Palopo, 01 Oktober 2021  
Yang membuat pernyataan



**Rika Amalia**  
NIM 16.020.0007

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul **Pengembangan Media Pembelajaran Materi Benda-Benda di Sekitar dengan Maket pada Siswa Kelas III SDN 39 Padang Kalua Kecamatan Kamanre Kabupaten Luwu**, yang ditulis oleh **Rika Amalia** Nomor Induk Mahasiswa (NIM) **16.020.0007**, mahasiswa program studi **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah** Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang *dimunqasyahkan* pada hari **Rabu 24 Nopember 2021** bertepatan dengan **24 Rabiul Akhir 1443 H**, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)**.

Palopo, 25 Nopember 2021 M  
19 Rabiul Akhir 1443 H

### TIM PENGUJI

- |                              |               |         |
|------------------------------|---------------|---------|
| 1. Mirnawati, S.Pd., M.Pd.   | Ketua Sidang  | (.....) |
| 2. Hj. Salmilah, S.Kom., M.T | Penguji I     | (.....) |
| 3. Hisbullah, S.Pd., M.Pd.   | Penguji II    | (.....) |
| 4. Dr. Nurdin K., M.Pd.      | Pembimbing I  | (.....) |
| 5. Drs. Nasaruddin, M.Si.    | Pembimbing II | (.....) |

### Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Tarbiyah,  
Dan Ilmu Keguruan

  
Dr. Nurdin K., M.Pd.  
NIP.19681231 199903 1 014

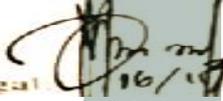
a.n Ketua Program Studi  
Sekretaris Program Studi Pendidikan  
Guru Madrasah Ibtidaiyah

  
Mirnawati S.Pd., M.Pd.  
NIP.19870819 2004 8501

## HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul **Pengembangan Media Pembelajaran Materi Benda-Benda di Sekitar dengan Maket pada Siswa Kelas III SDN 39 Padang Kalua Kecamatan Kamanre Kabupaten Luwu**, yang ditulis oleh **Rika Amalia** Nomor Induk Mahasiswa **16.020.0007**, Program Studi **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Kamis tanggal **21 Oktober 2021** bertepatan dengan **14 Rabiul Awal 1443 H**, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

### TIM PENGUJI

1. Mirnawati, S.Pd., M.Pd.  
Ketua Sidang/Penguji (  )  
Tanggal: 16 Nopember 2021
2. Hj. Salmilah, S.Kom., M.T  
Penguji I (  )  
Tanggal: 08 Nopember 2021
3. Hisbullah, S.Pd., M.Pd.  
Penguji II (  )  
Tanggal: 16 Nopember 2021
4. Dr. Nurdin K., M.Pd.  
Pembimbing I/Penguji (  )  
Tanggal: 15 Nopember 2021
5. Drs. Nasaruddin, M.Si.  
Pembimbing II/Penguji (  )  
Tanggal: 15 Nopember 2021

Hj. Salmilah, S.Kom., M.T  
Hisbullah, S.Pd., M.Pd.  
Dr. Nurdin K., M.Pd.  
Drs. Nasaruddin, M.Si.

---

## NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lam : Eksemplar  
Hal : Skripsi Rika Amalia

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Di

Palopo

*Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.*

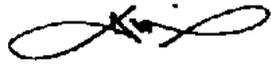
Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan naskah skripsi mahasiswa di bawah ini.

Nama : Rika Amalia  
NIM : 16.020.0007  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Materi Benda-Benda di Sekitar dengan Maket pada Siswa Kelas III SDN 39 Padang Kalua Kecamatan Kamanre Kabupaten Luwu.

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diujikan pada ujian *munaqasyah*

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*wassalumu'alaikum Wr. Wb.*

1. Hj. Salmilah, S.Kom., M.T  
Penguji I (  )  
Tanggal: 08 Nopember 2021
2. Hisbullah, S.Pd., M.Pd.  
Penguji II (  )  
Tanggal: 16 Nopember 2021
3. Dr. Nurdin K., M.Pd.  
Pembimbing I/Penguji (  )  
Tanggal: 15 Nopember 2021
4. Drs. Nasaruddin, M.Si.  
Pembimbing II/Penguji (  )  
Tanggal: 15 Nopember 2021

## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

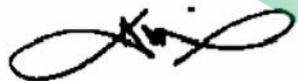
Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul Pengembangan Media Pembelajaran Materi Benda-Benda di Sekitar dengan Maket pada Siswa Kelas III SDN 39 Padang Kalua Kecamatan Kamanre Kabupaten Luwu

Yang ditulis oleh :

Nama : Rika Amalia  
NIM : 16.020.0007  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian/seminar hasil penelitian.  
Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya

Pembimbing I



**Dr. Nurdin K., M.Pd.**  
Tanggal: 06 Oktober 2021

Pembimbing II



**Drs. Nasaruddin, M.Si.**  
Tanggal: 05 Oktober 2021

*Dr. Nurdin K., M.Pd.*  
*Drs. Nasaruddin, M.Si.*

---

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Lam : Eksemplar  
Hal : Skripsi Rika Amalia

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Di  
Palopo

*Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Rika Amalia  
NIM : 16.020.0007  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Materi Benda-Benda di Sekitar dengan Maket pada Siswa Kelas III SDN 39 Padang Kalua Kecamatan Kamanre Kabupaten Luwu

menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*Wassalumu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I



**Dr. Nurdin K., M.Pd.**  
Tanggal: 06 Oktober 2021

Pembimbing II



**Drs. Nasaruddin, M.Si.**  
Tanggal: 05 Oktober 2021

## P R A K A T A

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ نَابِينَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ

أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Materi Benda-Benda di Sekitar dengan Maket pada Siswa Kelas III SDN 39 Padang Kalua Kecamatan Kamanre Kabupaten Luwu” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhamamd saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini di susun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta ayahanda Alm. Yasir dan bunda Almh. Sahraini yang telah mengasuh dan mendidik penulis degan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang dan segala yang diberikan kepada anak-anaknya, serta kepada Bapak Arifin dan Ibu Bunayya serta Ibu Hasmawati yang senantiasa mendidik dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan studi. Mudah-mudahan Allah swt. mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak Mudah-mudahan

bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt. Aamiin. Selain itu penulis juga mengucapkan terima kasih dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I, II, dan III IAIN Palopo, yang telah memberikan penulis kesempatan untuk menyelesaikan studi di IAIN Palopo.
2. Bapak Dr. Nurdin K., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I, II, dan III Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, yang telah banyak memberikan motivasi dan bimbingan dalam rangkaian proses perkuliahan sampai tahap penyelesaian studi.
3. Ibu Mirnawati, S.Pd., M.Pd. selaku atas nama Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Bapak Dr. Nurdin K., M.Pd. dan Bapak Drs. Nasaruddin, M.Si., selaku pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
5. Ibu Hj. Salmilah, S.Kom., M.T., dan Bapak Hisbullah, S.Pd., M.Pd., selaku penguji I dan II yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan studi

7. Seluruh Dosen beserta staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

8. Bapak H. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

9. Kepala SD Negeri 39 Padang Kalua serta guru-guru dan staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian

10. Siswa-siswi SD Negeri 39 Padang Kalua yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.

11. Semua pihak terkhusus kepada PGMI seangkatan tahun 2016 (Khusus Kelas A), yang telah membantu untuk menyelesaikan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga amal baik dan baktinya menjadi nilai ibadah di sisi Allah swt. Penulis sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga saran dan kritik, penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga karya sederhana ini bermanfaat bagi seluruh pihak dan khususnya pada diri pribadi penulis. Salam sukses. Aamiin.

Palopo, 01 Oktober 2021  
Penulis



Rika Amalia  
NIM. 16.0205.0007

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi Arab Latin

Daftar huruf dan transliterasinya huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa		es dengan titik di atas
ج	Ja	J	Je
ح	Ha		ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal		zet dengan titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad		es dengan titik di bawah
ض	Dad		de dengan titik di bawah
ط	Ta		te dengan titik di bawah
ظ	Za		zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	apostrof terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

Hamzah ( ) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya, tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir maka ditulis dengan tanda (‘).

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti halnya vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, maka transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dhammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf. Transliterasinya berupa gabungan huruf yang meliputi:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	fathah dan ya	Ai	a dan i
وَ	kasrah dan waw	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa* bukan *kayfa*

هَوَّلَ : *hauला* bukan *hawla*

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ وَا	<i>fathah dan alif, fathah dan waw</i>		a dan garis di atas
يِ	<i>kasrah dan ya</i>		i dan garis di atas

يُ	<i>dhammahdan ya</i>		u dan garis di atas
----	----------------------	--	---------------------

Contoh:

مَاتَ : *mâta*

رَمَى : *ramâ*

يَمُوتُ : *yamûtu*

#### 4. *Ta Marbûtah*

Transliterasi untuk *ta marbûtah* ada dua, yaitu *ta marbûtah* yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah dan dhammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbûtah* yang mati atau mendapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbûtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbûtah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rau ah al-a fâl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madânah al-fâ ilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

#### 5. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid ( ˆ )*, maka dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: rabbanâ
نَجِّنَا	: najjaânâ
الْحَقِّ	: al- aqq
الْحَجِّ	: al- ajj
نَعْمَ	: nu'ima
عَدُو	: 'aduwwun

Jika huruf *bertasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* ( ), maka ditransliterasikan seperti huruf *maddah* (â).

Contoh:

عَلِيٍّ	: 'ali (bukan 'aliyy atau 'aly)
عَرَسِيٍّ	: 'arasi (bukan 'arasiyy atau 'arasy)

#### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: al-syamsu (bukan asy-syamsu)
الزَّلْزَلَةُ	: al-zalzalâh (bukan az-zalzalâh)

الفلسفة : *al-falsafah*

البلاد : *al-bil du*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi *apostrof* (‘) hanya berlaku bagi huruf *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila huruf *hamzah* terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

Contoh:

تامرون : *ta'mur na*

النوء : *al-nau'*

شيء : *syai'un*

أميرت : *umirtu*

## 8. Penulisan Kata Arab Yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata *al-Qur'an* (dari *al-Qur'an*), *alhamdulillah*, dan *munaqasyah*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Fi al-Qur'an al-Karîm*

*Al-Sunnah qabl al-tadwîn*

### 9. Lafaz Aljalâlah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mu âf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*.

Contoh:

دين الله : *dînullah*

بالله : *billâh*

Adapun *ta marbûtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *laf al-jalâlah*, ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh:

هم في رحمة الله : *hum fî rahmatillâh*

### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

*Wa ma Muhammadun illa rasul*

*Inna awwala baitin wudi'a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan*

*Syahru Ramadan al-laz'i unzila fih al-Qur'an*

Na r al-Din al-T si

Na r H mid Ab Zayd

Al- T fi

Al-Ma lahah fi al-Tasyri' al-Isl mi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak/)

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI</b> .....	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS TIM PENGUJI</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>vii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>viii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>ix</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR KUTIPAN AYAT</b> .....	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR/BAGAN</b> .....	<b>xxiii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Pengembangan .....	5
D. Manfaat Pengembangan .....	5
E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan.....	6
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	9
B. Landasan Teori .....	12
1. Media Pembelajaran .....	12
2. Pembelajaran Kontekstual .....	19
3. Model Pengembangan ADDIE.....	22
C. Kerangka Pikir.....	23

<b>BAB III METODE PENELITIAN ..</b>	<b>25</b>
A. Jenis Penelitian .....	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	26
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	27
D. Prosedur Pengembangan.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data .....	30
F. Teknik Analisis Data .....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
A. Hasil Penelitian .....	36
B. Pembahasan.....	51
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>58</b>
A. Kesimpulan .....	58
B. Saran.....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>60</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>62</b>
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS.....</b>	<b>108</b>



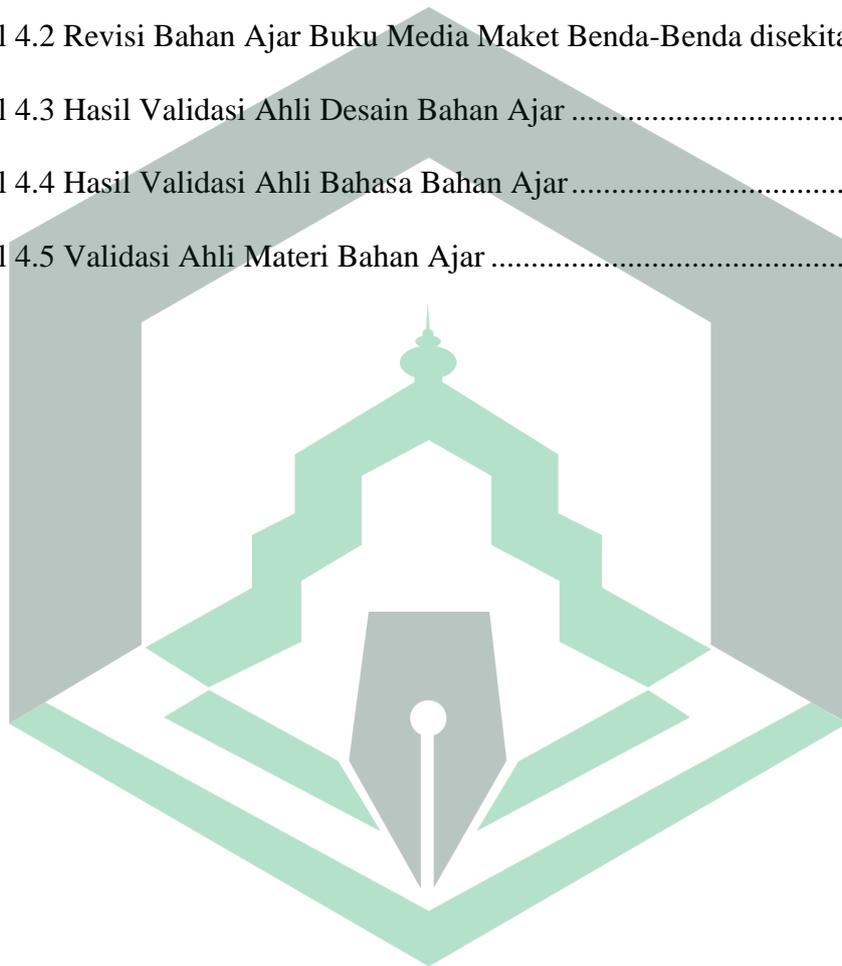
## DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat Q.S. al-Alaq/96:1-5: .....	13
---	----



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Nama-Nama Pakar Validator Instrumen Analisis Kebutuhan .....	31
Tabel 3.2 Pengategorian Validasi .....	34
Tabel 3.3 Pengategorian Praktikalitas .....	35
Tabel 4.1 Nama-Nama Pakar Validator Bahan Ajar.....	43
Tabel 4.2 Revisi Bahan Ajar Buku Media Maket Benda-Benda disekitarku ....	44
Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Desain Bahan Ajar .....	47
Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Bahasa Bahan Ajar.....	49
Tabel 4.5 Validasi Ahli Materi Bahan Ajar .....	50



## DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir .....	24
Gambar 3.1 Tahapan Model ADDIE .....	25
Gambar 4.1. Bagan Alur Pembuatan Media Maket .....	42



## ABSTRAK

**Rika Amalia, 2021.** “Pengembangan Media Pembelajaran Materi Benda-Benda di Sekitar dengan Maket pada Siswa Kelas III SDN 39 Padang Kalua Kecamatan Kamanre Kabupaten Luwu” Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Nurdin K. dan Nasaruddin.

Tujuan dari penelitian pengembangan ini adalah: 1) Untuk mengetahui proses pengembangan media maket pembelajaran tematik pada materi benda-benda di sekitarku pada siswa kelas III SDN 39 Padang Kalua. 2) Untuk mengetahui validitas media maket pembelajaran tematik materi benda-benda di sekitarku pada siswa kelas III SDN 39 Padang Kalua.

Metode Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) atau lebih dikenal dengan metode penelitian pengembangan. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 39 Padang Kalua yang berjumlah 9 orang adapun objek dalam penelitian ini adalah pembelajaran tematik materi benda-benda di sekitarku. Prosedur penelitian adalah tahap penelitian pendahuluan (*analysis/analisis*), tahap pengembangan produk awal (*design/desain*) dan tahap akhir pengembangan (*development*). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, angket guru dan validasi para pakar. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Proses pengembangan media pembelajaran materi benda-benda di sekitarku dengan maket pada siswa kelas III SDN 39 Padang Kalua. dimulai dari analisis kebutuhan kegiatan pembelajaran materi benda-benda di sekitarku , kemudian didesain sesuai dengan kebutuhan analisis, setelah itu dikembangkan sesuai dengan kebutuhan siswa. Dalam merancang media pembelajaran materi benda-benda di sekitarku dengan maket pada siswa kelas III SDN 39 Padang Kalua. peneliti mengacu pada model pengembangan ADDIE.

**Kata Kunci:** Pengembangan Media Pembelajaran dan Materi Benda-Benda Sekitar

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan dan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena merupakan salah satu wahana untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Pentingnya pendidikan untuk manusia tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar secara aktif mengembangkan potensi dirinya.<sup>1</sup> Pendidikan akan mengajarkan manusia untuk mengembangkan potensi dirinya sehingga manusia mampu menghadapi tantangan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mampu mengatasi masalah kehidupan sehari-hari.

Pada pendidikan formal sekolah dasar telah menggunakan kurikulum 2013 dengan pendekatan tematik terintegrasi yaitu pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Dengan kurikulum 2013 guru dituntut kreatif, inovatif dalam proses pembelajaran. Untuk itu guru di sekolah dasar dapat mengembangkan media pembelajaran agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dan siswa mudah memahami pembelajaran. Salah satu cara agar pembelajaran lebih menarik dan siswa mudah memahami pembelajaran yaitu dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat.

---

<sup>1</sup>Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 34.

Media pembelajaran harus diupayakan seoptimal mungkin. Hal ini dilandasi dengan kemampuan guru menyampaikan materi pembelajaran mempunyai keterbatasan tertentu. Media pembelajaran merupakan alat bantu bagi guru yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Informasi secara lisan terkadang tidak dipahami sepenuhnya oleh siswa. Namun pada kenyataannya media pembelajaran masih jarang dimanfaatkan bahkan terabaikan dengan berbagai alasan salah satunya terbatasnya waktu dalam pembuatannya.<sup>2</sup> Media dalam perspektif pendidikan merupakan instrumen yang sangat strategis dalam ikut menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Sebab keberadaannya secara langsung dapat memberikan dinamika tersendiri terhadap peserta didik.

Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.<sup>3</sup> Media maket adalah bentuk tiruan tentang sesuatu dalam ukuran kecil. Media maket diduga akan menarik perhatian siswa, karena meletakkan dasar-dasar yang konkrit, selain itu maket juga dapat menumbuhkan keterampilan berpikir kritis karena melalui media maket siswa dapat menemukan jawaban dari suatu permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran. Maket yang didesain dengan baik akan memberikan makna yang hampir sama dengan benda aslinya, dengan melihat benda yang hampir sama dengan benda aslinya diharapkan akan

---

<sup>2</sup>JuniPriansaDonni, *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran*, (Bandung; Pustaka Setia, 2017), h. 30.

<sup>3</sup>Gerlach dan Ely, *Teaching and Media: A Systematic Approach*, (Second Edition, Copyright, 2010), h. 301.

memudahkan siswa dalam mengingat, menambah wawasan siswa, dapat menguatkan konsep siswa serta dapat mengembangkan kemampuan berpikir siswa.<sup>4</sup>

Pada umumnya maket diartikan sebagai bentuk model miniatur dari desain bangunan yang dirancang atau yang akan dibangun. Untuk itu dalam menampilkan media maket ini dapat dipadukan dengan model pembelajaran yang tepat yang dapat melibatkan siswa dalam pembelajaran, sehingga kemampuan berpikir kritis siswa dapat dikembangkan melalui kajian yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, khususnya pada materi benda-benda di sekitarku. Suatu pembelajaran pada umumnya akan lebih efektif bila diselenggarakan melalui model-model pembelajaran yang termasuk rumpun pemrosesan informasi. Hal ini dikarenakan model-model pemrosesan informasi menekankan pada bagaimana seseorang berpikir dan bagaimana dampaknya terhadap cara-cara mengolah informasi.

Maket ini dapat menambah pengetahuan peserta didik dalam proses pembelajaran mengenai materi benda-benda di sekitarku mereka juga dapat mengetahui bentuk-bentuk dari benda-benda di sekitarku itu sendiri, pengembangan maket ini peneliti kembangkan untuk memenuhi pengetahuan peserta didik agar mereka dapat menerapkan di kehidupan sehari-hari.

Guna untuk mengatasi permasalahan pada pembelajaran ipa kelas III SDN 39 padang kalua maket merupakan media dengan bentuk tiruan tentang sesuatu dalam ukuran kecil. Sebagai media visual kongkrit maket dapat digunakan

---

<sup>4</sup>Nindi Permatasari, *Pengaruh Media Maket Dengan Metode Discovery Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Pokok Ekosistem*, mengutip Sunaryo *Pengaruh Penggunaan Media Maket Terhadap Prestasi Belajar Siswa Tnagahita Ringan Pada Mata Pelajaran IPA* (Bandung; Skripsi Program Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia, 2009), h. 3.

sebagai media pembelajaran. Media maket diduga akan menarik perhatian siswa, karena meletakkan dasar-dasar yang kongkrit, selain itu maket juga dapat menumbuhkan keterampilan berpikir kritis karena melalui media maket dapat menemukan jawaban dari suatu permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran yang sifatnya representatif, sehingga dapat menghindari pengertian yang abstrak.

Berdasarkan observasi peneliti lakukan peserta didik kurang mampu memahami pelajaran mengenai materi benda-benda di sekitarku. Selain itu rendahnya tingkat kemampuan bertanya peserta didik guru yang mampu memberikan motivasi bagi peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran.<sup>5</sup> Guru juga kurang membimbing peserta didik agar mampu memecahkan pertanyaan pada materi benda-benda di sekitarku.

Berdasarkan latar belakang diatas,peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *“Pengembangan Media Pembelajaran Materi Benda-Benda di Sekitarku Dengan Maket pada Siswa Kelas III SDN 39 Padang Kalua Kecamatan Kamanre Kabupaten Luwu”*

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses pengembangan media maker pembelajaran tematik pada materi benda-benda di sekitarku pada siswa kelas III SDN 39 Padang Kalua?
2. Bagaimana validitas media maket pembelajaran tematik materi benda-benda di sekitarku pada siswa kelas III SDN 39 Padang Kalua?

---

<sup>5</sup> Observasi di SD Negeri 39 Padang Kalua Kelas III pada hari Rabu 04 Agustus 2021

### C. Tujuan Pengembangan

Menjawab rumusan masalah diatas, maka diperoleh tujuan pengembangan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses pengembangan media maker pembelajaran tematik pada materi benda-benda di sekitarku pada siswa kelas III SDN 39 Padang Kalua.

2. Untuk mengetahui validitas media maket pembelajaran tematik materi benda-benda di sekitarku pada siwa kelas III SDN 39 Padang Kalua.

### D. Manfaat Pengembangan

Penelitian pengembangan ini diharapkan membawa manfaat secara terotis dan praktis, yakni:

1. Manfaat teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan atau wawaasan mengenai bagaimana melaksanakan pembelajaran tematik menggunakan media maket khususnya pada pokok bahasan benda-benda di sekitarku.

2. Manfaat praktis

Adapun manfaat praktis yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain manfaat bagi peneliti, bagi sekolah, bagi guru, dan bagi siswa.

- a. Bagi peneliti

Sebagai lahan untuk mengembangkan wawasan dan inovasi dalam meningkatkan kompetensi serta dapat mengembangkan sumber belajar baru untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar pada pelajaran tematik.

b. Bagi sekolah

Sebagai masukan yang bermanfaat dalam usaha membantu siswa dalam pembelajaran tematik pokok bahasan benda-benda disekitarku di SDN 39 Padang Kaluakhususnya dalam meningkatkan pemahaman peserta didik dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

c. Bagi guru

Melalui penelitian ini guru mengetahui media pembelajaran tematik materi benda-benda di sekitarku dengan maket yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan sistem pembelajaran di kelas dan membantu guru dalam proses pembelajaran.

d. Bagi siswa

- 1) Dapat menumbuhkan motifasi belajar siswa yang positif dalam mata pelajaran tematik terkhususnya pada materi benda-benda di sekitarku.
- 2) Memudahkan siswa untuk belajar mandiri untuk menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru.

**E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan**

Produk yang akan dikembangkan pada penelitian kali ini dapat digambarkan melalui spesifikasi peoduk berikut ini

1. Maket harus didesain semenarik mungkin sehingga peserta didik mudah memahami materi yang akan kita ajarkan terkhususnya pada materi benda-benda di sekitar.

2. Media maket ini hanya memuat satu mata pelajaran saja yang diajarkan dikelas III SDN 39 padang kalua terkhususnya pada mata pelajaran tematik materi benda- benda di sekitar.

3. Media maket dikembangkan menggunakan model ADDIE tapi hanya sampai pada tahap *development*, untuk menguji analisis dan validitas maket.

4. Bahan yang di gunakan dalam pembuatan media maket yang pertama kaca akuarium dan bahan yang lainnya dibeli dari toko mainan, itu hanya benda tiruannya saja yang kita beli.

#### **F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan**

##### 1. Asumsi pengembangan

Asumsi dalam penelitian pengembangan ini meliputi:

- a. Media maket dirancang semenarik mungkin sehingga siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran
- b. Di sekolah tempat penelitian belum ada media maket mengenai materi benda-benda di sekitarku untuk siswa kelas III yang dikembangkan oleh guru, karena guru lebih fokus pada buku paket.

Namun dalam penelitian dan pengembangan produk ini tentunya masih banyak memiliki keterbatasan, berikut ini adalah keterbatasan pada produk yang akan dikembangkan berupa media maket pembelajaran media pembelajaran materi benda-benda di sekitarku dengan maket pada siswa kelas III SDN 39 padang kalua

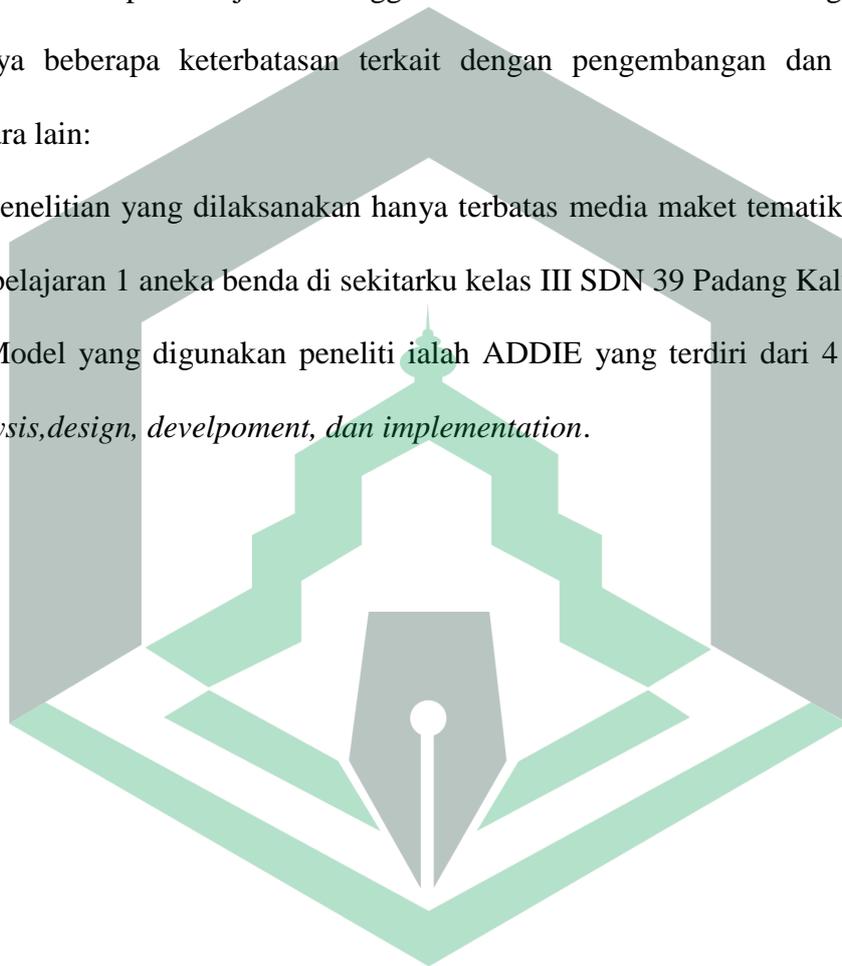
- 1) Media maket masih sangat tergolong sederhana yang hanya memuat satu mata pelajaran saja terkhususnya pada materi benda-benda di sekitarku.

2) Pada proses pengembangan media maket hanya sampai pada tahap *development* sehingga media maket ini belum diketahui keefektifannya karena belum di uji cobakan dan di laksanakan.

## 2. Keterbatasan dari Pengembangan

Media pembelajaran menggunakan media maket dikembangkan dengan adanya beberapa keterbatasan terkait dengan pengembangan dan produknya, antara lain:

- a. Penelitian yang dilaksanakan hanya terbatas media maket tematik sub tema 1 pembelajaran 1 aneka benda di sekitarku kelas III SDN 39 Padang Kalua.
- b. Model yang digunakan peneliti ialah ADDIE yang terdiri dari 4 tahap yaitu *analysis, design, development, dan implementation*.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian tentang pengembangan bukan yang pertama kali dilakukan. Ada beberapa peneliti sebelumnya yang telah membahas masalah yang sama dalam sudut pandang yang beragam. Hampir setiap penelitian menyatakan hasil yang berbeda dari hasil penelitiannya masing-masing.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Worosetyaningsih dengan judul penelitian *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Vulkanisme Melalui Media Maket Bubur Kertas*. Tujuan dari penelitian ini yaitu meningkatkan hasil belajar ips materi vulkanisme melalui media maket bubur kertas siswa kelas VII.A SMPN 2 Ngemplak semester 1 tahun pelajaran 2013/2014. Hal ini dapat dibuktikan dari analisis hasil belajar siswa yang dilaksanakan menunjukkan adanya peningkatan, pada prasiklus hasil rata-rata presentase ketuntasan belajar sebesar 25,8%, siklus I persentase ketuntasan belajar 6,5% pada pre-tes menjadi 19,4% pada postes dengan kategori kurang, jadi mengalami peningkatan 12,9%. Pada siklus II persentase ketuntasan belajar dari 45% dengan kategori kurang menjadi 71% dengan kategori baik jadi meningkat 26% sedangkan siklus III dari 80,6% pada pretes dengan kategori baik menjadi 90% dengan kategori baik sekali jadi mengalami peningkatan sebesar 9,4%. Hasil tersebut sudah sesuai dengan kriteria ketuntasan yang diharapkan bahkan melebihi target sebesar 85%.<sup>1</sup> Hal ini

---

<sup>1</sup>Tri Worosetyaningsih, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Vulkanisme Melalui Media Bubur Kertas Siswa Kelas VII.A SMPN 2 Ngemplak*, (JIPSINDO No. 1, Volume 2 Maret 2015).

menunjukkan pembelajaran ips pada materi vulkanisme melalui media maket bubuk kertas dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Persamaanya adalah jenis dan model penelitian yang digunakan yaitu penelitian pengembangan model ADDIE. Sedangkan perbedaannya yaitu media pembelajaran yang dikembangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Tri Worosetyaningsih berupa media maket bubuk kertas untuk siswa kelas VII SMP sedangkan pada penelitian ini media yang dikembangkan yaitu media pembelajaran tematik materi benda-benda di sekitarku dengan maket pada kelas III SDN 39 Padang Kalua.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Melisa Dwi Wulansari, dengan judul penelitian *Pengaruh Penggunaan Media Maket Dalam Pembelajaran Geografi Pada Tema Hidrosfer (Sub Bab Jenis Perairan Sungai) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN 1 Tanjunganom Nganjuk*” tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui adakah perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media maket dengan siswa yang menggunakan media power point, adakah pengaruh siswa yang menggunakan media maket dengan siswa yang menggunakan media power point pada pembelajaran geografi kelas X dengan tema hidrosfer (sub bab jenis perairan sungai) dengan yang tidak menggunakan media maket dan, bagaimana persepsi siswa tentang media maket pada pembelajaran geografi kelas X dengan tema hidrosfer (sub bab jenis perairan sungai).<sup>2</sup> Sampel penelitian

---

<sup>2</sup> Melisa Dwi Wulansari, *Pengaruh Penggunaan Media Maket Dalam Pembelajaran Geografi Pada Tema Hidrosfer (sub bab jenis perairan sungai) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMAN 1 Tanjunganom Nganjuk*”- Swara, Bhumi 2013-jurnalmahasiswa.unesa.ac.id

menggunakan dua kelas yaitu kelas X-D sebagai kelas kontrol X-G sebagai kelas eksperimen.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Persamaannya adalah jenis dan model penelitian yang digunakan yaitu penelitian pengembangan model ADDIE. Sedangkan perbedaannya yaitu media pembelajaran yang dikembangkan pada penelitian yang dilakukan oleh melisa Dwi Wulansari pengaruh penggunaan media maket dalam pembelajaran goografi tema hidrosfer (sub bab jenis perairan sungai) sedangkan pada penelitian ini media yang dikembangkan yaitu media pembelajaran tematik materi benda-benda di sekitarku dengan maket pada siswa kelas III SDN 39 Padang Kalua.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Enok Maryani dan Helius Syamsudin, dengan judul penelitian *Pengembangan Program Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Kompetensi Keterampilan Sosial*. Tujuan dari penelitian ini yaitu mampu menumbuh kembangkan cara berfikir, bersikap, dan berperilaku yang bertanggung jawab selaku individual, warga masyarakat, warganegara, dan warga dunia. Selain itu IPS pun bertugas mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi dimasyarakat, memiliki sikap mental positif untuk perbaikan segala ketimpangan, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang

dimasyarakat.<sup>3</sup> Tujuan tersebut dapat dicapai manakala program-program pelajaran IPS di sekolah diorganisasikan secara baik.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu terletak pada jenis penelitian yang digunakan yaitu model *Research and Development* (R&D) serta model penelitian yang digunakan yaitu ADDIE. Adapun perbedaannya yaitu sumber belajar yang dikembangkan oleh Enok Maryani dan Helius Syamsudin berupa pengembangan program pembelajaran IPS untuk meningkatkan kompetensi keterampilan sosial, sedangkan sumber belajar yang dikembangkan pada penelitian ini yaitu pengembangan media pembelajaran materi benda-benda di sekitar dengan maket pada siswa kelas III SDN 39 Padang Kalua.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Media pembelajaran**

#### **a. Pengertian media pembelajaran**

Muhammad Ali mengemukakan bahwa media pembelajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (*message*), merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong proses belajar. Bentuk-bentuk media digunakan untuk meningkatkan pengalaman belajar agar menjadi lebih konkrit. Pengajaran menggunakan media tidak hanya menggunakan kata-kata (simbol verbal).<sup>4</sup>Dengan

---

<sup>3</sup>Enok maryani dan Helius Syamsudin, *Pengembangan Program Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Kompetensi Keterampilan Sosial*,(Jurnal Penelitian Vol,9 No,1 April 2009).

<sup>4</sup>A. Muhammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2002), h. 89.

demikian, didapatkan hasil pengalaman belajar lebih berarti bagi peserta didik.

Allah swt., berfirman dalam Q.S Al-Alaq/96:1-5.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ لَهُ الْكَلِمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Terjemahnya:

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.<sup>5</sup>

Media dalam bahasa memiliki pengertian “*medium*” yang berarti sarana komunikasi dan secara harfiah media berarti “*perantara*”. Oleh sebab itu media sering diartikan sebagai perantara komunikasi antara guru dan siswa demi terciptanya suatu pembelajaran yang efektif dan efisien. Menurut Anitah media pembelajaran merupakan salah satu dari orang, alat, bahan, ataupun peristiwa di mana siswa yang menerimanya akan mendapat suatu pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Media merupakan berbagai macam jenis komponen atau benda yang ada di lingkungan siswa guna menciptakan rangsangan belajar siswa.<sup>6</sup> Menurut Miarso media merupakan salah satu perangsangan bagi siswa agar pembelajaran dapat berlangsung.<sup>7</sup>

<sup>5</sup>Kementerian Agama RI. , *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta; Cahaya Qur'an, 2013), h. 370.

<sup>6</sup>Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatan*, (Cet. XIV. Bandung; Remaja Rosdakarya, 2018), h. 40.

<sup>7</sup>Yusuf Miarso, *Menyemai benih teknologi pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2018), h. 100.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli mengenai media pembelajaran dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan suatu perantara komunikasi bagi guru dan siswa berupa alat bantu guna menciptakan rangsangan belajar siswa. Oleh karena itu media pembelajaran dapat menentukan dan membentuk pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa.

#### b. Jenis-jenis media pembelajaran

Media dapat dibedakan menurut jenisnya. Adapun jenis-jenis media pembelajaran menurut Asyar yaitu sebagai berikut:

##### 1) Media Visual

Media visual merupakan salah satu jenis media dengan mengandalkan penglihatan siswa. Melalui media ini, siswa mendapatkan pengalaman belajar melalui indera penglihatan.

##### 2) Media Audio

Berbeda dengan media visual yang mengandalkan indera penglihatan sebagai alat memperoleh pembelajaran, media audio mengandalkan indera pendengar sebagai alat memperoleh bahan ajar.

##### 3) Media audio Visual

Jika media audio hanya mengandalkan indera pendengaran dan media visual hanya mengandalkan indera penglihatan, media audio visual mengandalkan keduanya yaitu indera pendengar dan penglihatan.

##### 4) Multimedia

Media dengan jenis multimedia mengandalkan komputer dan teknologi. Media ini melibatkan beberapa jenis media dan peralatan yang terintegrasi

menjadi sebuah media pembelajaran. Menurut Sudjana, media pembelajaran terbagi atas 4 jenis, yaitu:

- a) Media grafis (dua dimensi): media grafis tersebut meliputi foto, grafik, gambar, bagan, diagram, komik dan lain-lain.
- b) Media tiga dimensi: media tiga dimensi meliputi model susun, model kerja, model penampang dan lain-lain.
- c) Media proyeksi: media ini meliputi slide, film, penggunaan OPH dan lain-lain.
- d) Penggunaan Lingkungan sebagai media pembelajaran lingkungan secara alami dapat digunakan sebagai media pembelajaran contoh siswa mempelajari tumbuhan berdasarkan tulang daunnya, siswa dapat menentukan dengan pengamatan tumbuhan dilingkungan sekitar.

Melalui jenis-jenis media yang dipaparkan oleh para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dapat diklasifikasikan berdasarkan jenisnya, jenis tersebut dapat dilihat dari cara penggunaannya dan bentuk fisiknya. Media maket merupakan media pembelajaran dengan jenis visual tiga dimensi

#### 5) Pengertian Media Maket

Maket dalam KBBI diartikan sebagai benda berupa bentuk tiruan dengan skala kecil yang biasa terbuat dari tanah liat, kayu, dll.<sup>8</sup> Maket dalam bahasa "Maquette" yang berarti bentuk demonstrasi yang direncanakan dan bertujuan sebagai tampilan umum. Menurut Khairi maket adalah bentuk benda tiga dimensi yang biasa dipakai dalam dunia arsitektur. Menurut penuturan Willy maket diartikan sebagai benda tiga dimensional berbentuk tiruan benda atau suatu objek

---

<sup>8</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Online, di akses pada hari Senin, 26 Oktober 2021.

seperti gedung, pesawat, dan lain-lain.<sup>9</sup> Dibuat dalam skala lebih kecil dan biasa dibuat dari kayu, tanah liat, dan bahan lainnya.

Melalui teori-teori tersebut maket diartikan sebagai bentuk desain tiruan yang terbuat dalam skala kecil dan berbentuk tiga dimensional. Media maket juga merupakan media pembelajaran dengan jenis media visual tiga dimensional.

#### 6) Manfaat Media Maket

Manfaat dari media secara umum menurut Sudjana meliputi :

- a) Menarik perhatian siswa dalam melakukan pembelajaran sehingga motivasi siswa akan tumbuh.
- b) Materi yang diajarkan akan lebih jelas dengan adanya media pembelajaran
- c) Menambahnya variasi metode pembelajaran.
- d) Siswa didalam kelas akan memilih banyak kegiatan dengan menggunakan media pembelajaran.

Sementara itu media pembelajaran berjenis maket memiliki manfaatnya tersendiri. Manfaat media berbentuk maket menurut Munadhi meliputi:

(1) Menyederhanakan objek yang terlalu besar atau sulit untuk dibawa maupun diperlihatkan (terlalu besar, terlalu jarang, terlalu jauh, terlalu kecil atau terlihat mahal).

(2) Memberi pengalaman langsung kepada siswa meskipun melalui benda tiruan.

(3) Mempermudah guru menjelaskan suatu objek melalui benda tiruan

---

<sup>9</sup>Willy Abdillah, *Alternatif Struktural Equation Modelling*, (Edisi I, Yogyakarta 2015), h. 201.

Berdasarkan pembahasan mengenai manfaat media pembelajaran secara umum dan manfaat media pembelajaran berjenis maket, kedua pendapat tersebut memiliki kesamaan dalam hal memperjelas materi pembelajaran serta mempermudah proses belajar mengajar.

#### 7) Manfaat Media Maket

Fungsi media pembelajaran secara umum menurut Syafi'i (dalam Haryono,) meliputi

- a) Membangkitkan perhatian siswa
- b) Media dapat memperjelas informasi/materi yang disampaikan
- c) Menstimulasi ingatan tentang konsep
- d) Media dapat memotivasi siswa dalam mengikuti materi pembelajaran
- e) Menyajikan bimbingan untuk belajar
- f) Membangkitkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran
- g) Memberi masukkan perinformasi siswa yang benar
- h) Mentransfer pengetahuan, keterampilan, dan sikap.<sup>10</sup>

Fungsi dari media pembelajaran berbentuk maket menurut Prastowo adalah:

- a) Maket menjadi sebuah tiruan objek atau benda asli melalui bentuk tiga dimensi
- b) Menjembatani kesulitan jika benda atau objek asli yang hendak ditampilkan ke siswa

---

<sup>10</sup>Haryono, *Perkembangan Media Pembelajaran*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2018), h. 90.

Melalui kedua teori tersebut dapat disimpulkan bahwa fungsi media pembelajaran secara umum sama dengan fungsi media maket. Fungsi tersebut lebih menekankan pada informasi atau pengalaman yang dialami siswa secara langsung melalui benda konkret.

#### 8) Pembelajaran Tematik di SD

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Pembelajaran tematik yaitu pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk pengalaman bermakna pada peserta didik. Selain itu dapat mengembangkan aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan.<sup>11</sup>

Dalam pembelajaran tematik diharapkan dapat membantu mempersiapkan peserta didik tantangan-tantangan di masa depan yang diarahkan memberikan keterampilan dan keahlian dalam kondisi dengan berbagai perubahan, persaingan dan ketidakpastian dalam kehidupan.<sup>12</sup>

Pembelajaran tematik lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu (*learning by doing*). Oleh karena itu, guru perlu mengemas atau merancang pengalaman belajar yang akan mempengaruhi kebermaknaan belajar siswa. Pengalaman belajar yang menunjukkan kaitan unsur-unsur konseptual menjadikan proses pembelajaran lebih efektif. Pembelajaran tematik dihimpun berbagai mata pelajaran seperti Bahasa Indonesia, Pendidikan

<sup>11</sup>Hidayah Nurul, *Pembelajaran Tematik Integratif di Sekolah Dasar*, (Vol. 2 (1), 34, 2015), h. 30.

<sup>12</sup>Rusman, *Bereorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 10.

Kewarganegaraan (PKN), dan Matematika, tetapi materi benda-benda di sekitar dihimpun dalam mata pelajaran IPA yang berhubungan di dalam ruang kelas atau di rumah masing-masing bahkan di sekitar kita. Pembelajaran tematik ini sangat berperan penting untuk siswa kelas III SD di mana mereka diajarkan mengenal benda-benda di sekitar lingkungan kita.

Dengan pembelajaran tematik akan diperoleh beberapa nilai positif sebagai berikut:

- a) Memudahkan pemusatan perhatian pada satu tema tertentu.
- b) Anak didik mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi dasar antar isi mata pelajaran dalam tema yang sama. Memahami materi mata pelajaran lebih mendalam dan berkesan.
- c) Guru dapat menghemat waktu sebab mata pelajaran yang disajikan secara tematik dapat dipersiapkan sekaligus.<sup>13</sup>

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang melibatkan tema dengan beberapa mata pelajaran dengan memberikan pengalaman bermakna terhadap peserta didik.

## 2. Pembelajaran Kontekstual

### a. Pengertian Pembelajaran Kontekstual

Pembelajaran kontekstual merupakan salah satu pembelajaran yang menekankan bahwa siswa harus mengetahui implementasi dari pengetahuan yang diperolehnya sehingga pengetahuan tersebut akan bermakna bagi siswa. Pengetahuan yang dimiliki siswa harus memiliki kaitan dengan dunia nyata atau

<sup>13</sup>Abdul Kadir, *Pembelajaran Tematik*, (Jakarta; Gambir, 2014), h. 7

keseharian siswa. Apabila siswa menemukan banyak keterkaitan dalam pembelajaran, maka pengetahuan yang dimilikinya akan semakin bermakna.

Pembelajaran kontekstual menurut Nanik Rubiyanto adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan materi yang dipelajari siswa dengan situasi dunia nyata dan mendorong siswa untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>14</sup> Menurut Wina sanjaya bahwa pembelajaran kontekstual adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan pada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya pada kehidupan mereka.<sup>15</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kontekstual merupakan suatu pembelajaran yang mengkaitkan kontekstual sehari-hari pada materi pembelajaran sehingga siswa mampu memaknai pengetahuan/ ketrampilan yang dipelajarinya serta secara fleksibel dapat menerapkan pengetahuan/ketrampilan yang dimilikinya dari suatu permasalahan/konteks ke permasalahan yang lainnya.

#### b. Prinsip pembelajaran kontekstual

Prinsip dan karakteristik pembelajaran kontekstual wajib dikuasai oleh pendidik agar dapat menerapkan pembelajaran kontekstual dengan tepat dan

---

<sup>14</sup>Nanik Rubiyanto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Surabaya: UNESA University Press, 2010), h. 72.

<sup>15</sup>Wina sanjaya, *Model Pengembangan Perangkat Pembelajaran Menurut Jerold E. Kemp dan Thiagarajan*, (Surabaya: Pusat Sains dan Matematika Sekolah Program Pasca Sarjana Unesa, 2011), h. 58.

benar. Berbagai pengamatan ilmiah yang teliti dan akurat menunjukkan keseluruhan alam semesta ditopang dan diatur oleh tiga prinsip yaitu saling ketergantungan, diferensiasi, dan pengaturan diri sendiri. Prinsip-prinsip yang mendasari pembelajaran kontekstual yakni:

1) Prinsip saling ketergantungan Prinsip saling ketergantungan menuntun pada penciptaan hubungan bukan isolasi. Para pendidik yang bertindak menurut prinsip ini akan mengadopsi praktik CTL dalam menolong siswa membuat hubungan-hubungan untuk menemukan makna. Prinsip saling ketergantungan menekankan pada kerjasama. Dengan bekerjasama siswa akan terbantu untuk menemukan persoalan, memasang rencana, dan mencari pemecahan masalah

2) Prinsip diferensiasi Prinsip diferensiasi mengilhami pembelajaran kontekstual yang menghargai keunikan, keragaman, dan kreativitas siswa, proses pembelajaran yang bervariasi, menyenangkan, dan memotivasi siswa untuk belajar sesuai dengan perkembangan intelektualnya.

3) Prinsip pengaturan diri Prinsip pengaturan diri meminta para pendidik untuk mendorong setiap siswa untuk mengeluarkan seluruh potensinya. Untuk menyesuaikan dengan prinsip ini memiliki sasaran menolong para siswa mencapai keunggulan akademik, memperoleh ketrampilan karier, dan mengembangkan karakter dengan cara menghubungkan tugas sekolah dengan pengalaman serta pengetahuan pribadinya.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup>Elaine B.Johnson, *CTL Contextual Teaching and Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna* (Bandung: Kaifa, 2011), h. 19.

### 3. Model Pengembangan ADDIE

Saat ini model pengembangan yang dapat digunakan dalam penelitian dan pengembangan (*research and development*) cukup beragam. Salah satu model pengembangan yang dapat digunakan yaitu model ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Model ADDIE merupakan salah satu model desain pembelajaran sistematis.<sup>17</sup> Model ini memiliki kesamaan dengan model pengembangan sistem basisdata yang telah diuraikan sebelumnya. Inti kegiatan pada setiap tahap pengembangan juga hampir sama. Oleh sebab itu, model ini dapat digunakan untuk berbagai macam bentuk pengembangan produk seperti model, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, media dan bahan ajar.<sup>18</sup>

Model ADDIE dikembangkan oleh Dick and Carry bahwa merancang sistem pembelajaran.<sup>19</sup> Berikut ini diberikan contoh kegiatan pada tahap pengembangan model atau metode pembelajaran, yaitu:

#### a. Tahap 1 Analisis (*Analyze*)

Tahap analisis meliputi kegiatan sebagai berikut: (a) analisis kompetensi peserta didik; (b) analisis karakteristik peserta didik; (c) analisis materi sesuai dengan tuntutan kompetensi.

---

<sup>17</sup> I Made Tegeh dan dkk, *Model Penelitian Pengembangan*, (Vol. Cet I, Bandung: Graha Ilmu, 2014), h. 50.

<sup>18</sup> I Made Tegeh dan dkk, *Model Penelitian Pengembangan*, h. 51.

<sup>19</sup> Dick and Carry, *The Sistemetic Design Of Intruction*, (Boston: Allyn and Bacon, 1996), h. 120.

b. Tahap II Perancangan (*Design*)

Tahap perancangan (design) dilakukan dengan kerangka acuan sebagai berikut: (a) untuk siapa pembelajaran dirancang? Untuk (peserta didik); (b) kemampuan apa yang anda inginkan untuk dipelajari? Kemampuan motivasi siswa; (c) bagaimana materi atau keterampilan dapat dipelajari dengan baik? Kemampuan srategi pembelajaran; (d) bagaimana menentukan tingkat penguasaan pelajaran yang sudah dicapai oleh siswa? Dengan cara evaluasi.

c. Tahap III, Pengembangan (*development*)

Tahap ketiga adalah pengembangan (development) pada intinya yaitu kegiatan menerjemahkan spesifikasi desain kedalam bentuk fisik, sehingga kegiatan ini menghasilkan *prototype* produk pengembangan.

d. Tahap VI, Impelemtasi (*implementation*)

Tahap keempat yaitu implemtasi, hasil pengembangan diterapkan dalam pembeljaran untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kualitas pembelajaran yang meliputi keefektifan, kemenarikan dan efesiensi pembelajaran.

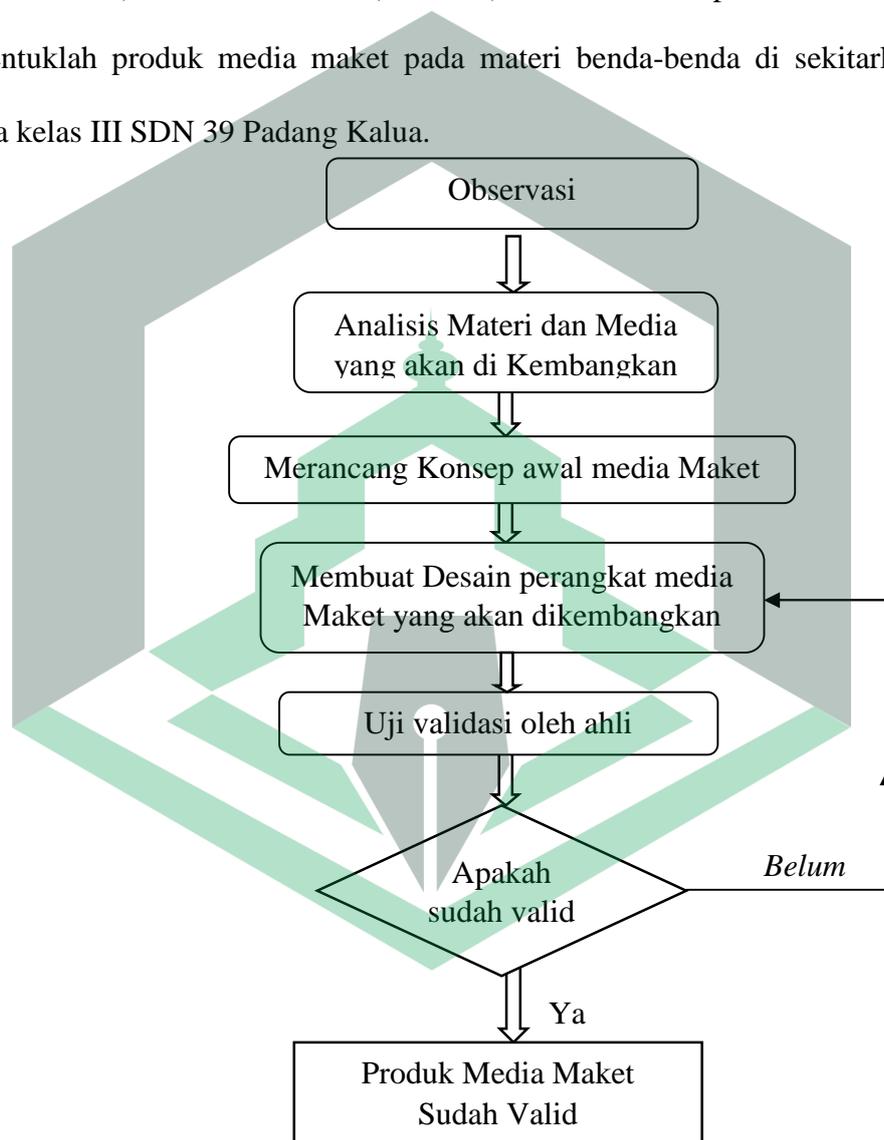
e. Tahap V Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap terakhir melakukan evaluasi meliputi formatif dan evaluasi sumatif. Dalam pengembangan umumnya hanya dilakukan evaluasi formatif, karena jenis evaluasi ini berhubungan dengan tahapan penelitian pengembangan untuk memperbaiki produk pengembangan yang dihasilkan.

### C. Kerangka Pikir

Peneliti mengembangkan media pembelajaran materi benda-benda di sekitarku dengan maket pada siswa kelas III SDN 39 Padang Kalua. Dengan

menggunakan model pengembangan ADDIE. Penelitian yaitu media pembelajaran kemudian mengembangkan media maket dengan menggunakan model pengembangan ADDIE melalui beberapa tahapan yaitu *Analysis* (Analisis), *Design* (Perancangan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi) dan *Evulation* (Evaluasi). Sesudah tahap dilalui selanjutnya terbentuklah produk media maket pada materi benda-benda di sekitarku untuk siswa kelas III SDN 39 Padang Kalua.



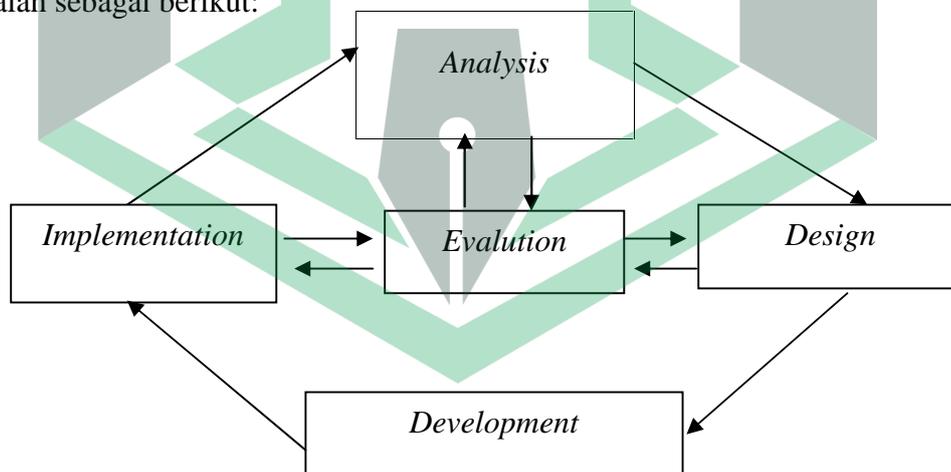
**Gambar 2.1** Bagan Kerangka Pikir

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *Research and Development* (R&D) atau lebih dikenal dengan metode penelitian pengembangan. Penelitian pengembangan adalah upaya untuk mengembangkan dan menghasilkan suatu produk berupa materi, media, alat dan atau strategi pembelajaran untuk mengatasi pembelajaran di kelas, bukan untuk menguji teori.<sup>1</sup> Adapun produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini berupa media maket materi benda-benda di sekitarku untuk siswa kelas III SDN 39 Padang Kalua. Media dibuat untuk penunjang pembelajaran siswa . adapun langkah-langkah yang diterapkan dalam penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Tahapan Model ADDIE**

<sup>1</sup>I Made Tegeh dan dkk, *Model Penelitian Pengembangan* (Cet. I. Bandung; Graha Ilmu, 2014), h. 40.

a. Tahap 1, Analisis (*Analysis*), pada tahap ini setelah melakukan observasi dan menemukan permasalahan yang terdapat di sekolah, pada tahap analisis ini, akan dilakukan kegiatan meliputi: (a) analisis pembelajaran tematik fokus pada materi benda-benda di sekitarku, (b) analisis perangkat pembelajaran atau media dalam proses pembelajaran.

b. Tahap II, Perancangan (*Design*), setelah melakukan analisis terhadap komponen-komponen yang di tentukan, tahap selanjutnya adalah tahap membuat media maket, dimulai dari desain struktur, tahap ini dilakukan dengan kerangka acuan sebagai berikut: (a) untuk siapa pembelajaran dirancang? Untuk (peserta didik); (b) kemampuan apa yang anda inginkan untuk dipelajari? Kemampuan motivasi siswa; (c) bagaimana materi atau kemampuan dapat dipelajari dengan baik? Kemampuan strategi pembelajaran siswa (d) bagaimana menentukan tingkat penguasaan pelajaran yang sudah dicapai? Dengan cara evaluasi.

c. Tahap III Pengembangan (*development*) pada intinya adalah kegiatan menerjemahkan spesifikasi desain kedalam bentuk fisik, sehingga kegiatan ini menghasilkan produk pengembangan. Dalam hal ini akan dibuatkan struktur media maket pelajaran tematik benda-benda di sekitarku yang kemudian di uji validasi.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SDN 39 Padang Kalua yang berlokasi di Jl. Poros Bajo, Desa Tabbaja Kecamatan Kamanre Kabupaten Luwu. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas III semester genap tahun ajaran 2020/2021.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 39 Padang Kalua yang berjumlah 9 orang adapun objek dalam penelitian ini adalah pembelajaran tematik materi benda-benda di sekitarku.

### D. Prosedur Pengembangan

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *Research and development* (R&D) dengan mengacu pada model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*, tapi pada penelitian kali ini, peneliti hanya melakukan pengembangan sampai pada tahap *development*. Karena itu, peneliti akan menjelaskan hasil pengembangan media maket ini sesuai dengan tahapan-tahapan yang ada, sebagai berikut:

#### 1. Tahap Penelitian Pendahuluan (*Analysis/Analisis*)

Tahap pertama yang peneliti lakukan pada penelitian kali ini yaitu tahap *Analysis*. Analisis merupakan tahap awal yang harus dilakukan karena pada tahap ini permasalahan-permasalahan yang ditemukan saat proses pembelajaran dikaji kemudian dirumuskan cara pemecahannya. Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap pembelajaran tematik sub tema 1 aneka benda di sekitarku dan analisis media pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Tahap analisis pembelajaran tematik materi aneka benda di sekitarku dilakukan melalui observasi dan wawancara terhadap guru dan siswa di sekolah tempat penelitian. Tujuan dari analisis pembelajaran ini untuk menghindari penyimpangan dari tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, bahwa masih banyak siswa kurang memahami pembelajaran mengenai materi aneka benda di sekitarku, dan siswa juga tidak termotivasi dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan guru hanya berpatokan dan menggunakan buku paket yang dirasa kurang efektif dan terlalu membosankan sehingga siswa hanya berfokus untuk mendengarkan guru saja saat mengajar dan jarang membuka buku paketnya.

Berdasarkan permasalahan tersebut perlu adanya pengembangan media pembelajaran media yang berupa maket. Berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya peneliti akan merancang penanganan efektif dengan mengembangkan media maket pada pembelajaran tematik materi benda-benda disekitar untuk siswa kelas III SDN 39 Padang Kalua Kecamatan Kamanre Kabupaten Luwu.

## 2. Tahap Pengembangan Produk Awal (*Design/desain*)

Pada tahap ini dilakukan dengan membuat desain produk dan dilakukan validasi oleh para ahli, yakni ahli materi, ahli media serta. Desain media berbentuk maket tiga dimensi dimana pada maket tersebut terdapat komponen maket. Isi dari media maket aneka benda di sekitarku mengacu pada kompetensi dasar (KD) dan Indikator yang terdapat pada buku guru dan materi terdapat pada buku siswa. Media disusun dengan berbagai tiga dimensi, sehingga dapat menanamkan konsep secara langsung pada siswa melalui kekonkretan maket.

Pada tahap ini desain media yang dikembangkan digambarkan dalam tahap-tahap berikut:

a. Berdasarkan hasil wawancara, diperoleh bahwa siswa kelas III SDN lebih banyak menggunakan media buku cetak daripada menggunakan media lain.

b. Menyusun rencana pembuatan media yang diawali dengan menyusun kerangka media maket.

### 3. Tahap Akhir Pengembangan (*Development*)

Setelah tahap *design* selesai, tahap selanjutnya yang harus dilakukan ialah tahap *development*. Pada tahap ini peneliti akan mengembangkan media maket. Desain produk yang telah disusun, dikembangkan berdasarkan tahap-tahap berikut:

a. Peneliti menggabungkan bahan-bahan yang sudah dikumpulkan sesuai dengan pembuatan media. Setelah itu peneliti mengoreksi ulang media yang telah di desain sebelum divalidasi, jika sudah sesuai selanjutnya produk telah siap untuk divalidasi.

#### b. Uji Validasi dan Praktikalisisasi media maket

Pada tahap ini dilakukan pengujian untuk mengetahui kelayakan dari media maket. Uji validasi dilakukan oleh tim ahli yang terdiri dari 2 orang dosen masing-masing sebagai ahli media dan materi. Uji validasi dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan dan valid atau tidaknya media maket sebagai bahan ajar.

Pada penelitian ini, tahap implementasi dan evaluasi tidak dilakukan. Namun peneliti hanya melakukan tiga tahapan saja yaitu analisis, desain, dan pengembangan. Penelitian ini dilakukan hanya sampai tahap pengembangan saja dikarenakan situasi dan kondisi saat ini tidak memungkinkan untuk melakukan tahap implementasi dan evaluasi. Kedua tahap tersebut jika penelitian dilakukan peneliti harus turun ke sekolah, sedangkan sekolah saat ini sementara ditutup

karena adanya pandemi *Covid-19*. Sehingga penelitian ini hanya dilakukan sampai tahap pengembangan saja.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data berdasarkan fakta yang sedang terjadi pada saat meneliti dilapangan. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data.

#### **1. Wawancara**

Teknik wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data tentang pentingnya dilakukan pengembangan media pembelajaran Maket kepada siswa kelas III SDN materi benda-benda di sekitarku, dengan menggunakan daftar pertanyaan yang berisi tentang pembelajaran dikelas III SDN, metode mengajar yang digunakan, respon siswa terhadap pembelajaran yang diberikan oleh guru, kesulitan yang dihadapi guru saat pembelajaran, media yang digunakan guru saat ini, serta media yang cocok digunakan.

Dalam penelitian ini ada dua angket peneliti gunakan yaitu angket guru dan angket siswa dimana dalam kedua angket tersebut masuk dalam analisis kebutuhan diantaranya:

#### **2. Angket Guru**

Angket adalah metode pengumpulan data ,instrumennya disebut sesuai dengan nama metodenya. Angket atau kuisisioner berbentuk lembaran, dimana pada lembaran tersebut berisikan pertanyaan yang dijawab oleh responden berdasarkan kejadian yang terjadi pada saat proses pembelajaran.

### 3. Angket Siswa

Angket siswa adalah metode pengumpulan dan instrumen yang berisikan pertanyaan dan akan dijawab oleh siswa berdasarkan hasil belajar yang diperolehnya.

### 4. Validasi Para Ahli

Validasi digunakan untuk memperoleh data tentang kualitas produk yang akan digunakan. Lembar validasi yang digunakan yaitu lembar validasi instrumen dan lembar validasi bahan ajar berupa buku pembelajaran media maket materi benda-benda di sekitarku.

Adapun nama pakar validator validasi instrumen analisis kebutuhan dapat dilihat pada tabel dibawa ini.

**Tabel 3.1**  
**Nama-Nama Pakar Validator Instrument Analisis Kebutuhan**

Nama	Ahli
Arwan Wiratman, S.Pd., M.Pd.	Metode Penelitian
Dr. Edhy Rustan, S.Pd.,M,Pd.	Bahasa
Nurul Aswar, S.Pd.,M.Pd.	Materi

a. Arwan Wiratman S.Pd.,M.Pd. Pakar validasi instrumen analisis kebutuhan dalam bidang pembahasan yaitu berupa instrumen wawancara guru, angket siswa. Adapun saran yang diberikan validator yaitu: Untuk mengukur kemampuan siswa dibutuhkan tes kemampuan, Respon siswa hanya dapat diperoleh melalui observasi ketika pembelajaran berlangsung, Pertanyaan untuk mengungkap informasi yang dicari melalui instrumen berkaitan langsung dengan media yang pendidik gunakan masih kurang, Pertanyaan untuk mengungkap informasi tentang gaya belajar siswa masih kurang. dan setelah melakukan revisi maka instrument

analisis kebutuhan bahan ajar berupa angket siswa, dan wawancara guru dapat digunakan sebagaimana mestinya.

b. Dr. Edhy Rustan, S.Pd., M.Pd. Pakar validasi instrumen analisis kebutuhan dalam bidang pembahasan yaitu berupa instrumen wawancara guru, angket siswa. Adapun saran yang diberikan validator yaitu: mengenai pertanyaan wawancara harus sesuai dengan pedoman wawancara, dan penggunaan huruf kapital, penggunaan tanda penghubung, menggunakan bahasa yang formal dan penulisan diperbaiki dan setelah melakukan revisi maka instrumen analisis kebutuhan bahan ajar berupa angket siswa, dan wawancara guru dapat digunakan sebagaimana mestinya.

c. Nurul Aswar S.Pd., M.Pd. Pakar validasi instrumen analisis kebutuhan dalam bidang materi yaitu berupa instrumen wawancara guru, angket siswa. Mengenai angket yang dibuat peneliti harus sesuai dengan materi dan analisis yang sudah dibuat oleh peneliti dan setelah melakukan revisi kecil maka instrumen analisis kebutuhan bahan ajar berupa angket siswa, wawancara guru dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Lembar angket validasi ahli dalam hal ini oleh ahli materi atau isi dan ahli media, disusun untuk memperoleh data tentang validasi media maket yang akan dikembangkan, sedangkan dari aspek yang dilihat pada validasi ahli materi yaitu aspek kelayakan isi. Kelayakan penyajian dan penilaian penulisan serta manfaat dan kegunaan media maket.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif Kualitatif

Analisis data kualitatif bersifat induktif dan berkelanjutan. Tujuan akhir analisis data kualitatif adalah memperoleh makna, menghasilkan pengertian-pengertian, konsep-konsep dan pengembangan hipotesis atau teori baru, analisis data kualitatif adalah proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan bahan-bahan lainnya sehingga mudah dipahami agar dapat diinformasikan kepada orang lain.

### 2. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Teknik ini digunakan untuk mengolah data yang diperoleh melalui angket validasi oleh para ahli. Validasi merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara laporan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

Sebelum instrument digunakan, terlebih dahulu dilakukan uji validitas yang digunakan untuk menguji kelayakan sebuah instrumen yang akan dilakukan. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam proses analisis dan kevalidan produk media maket adalah validator diberikan lembar validasi setiap instrumen untuk diisi dengan tanda centang pada skala likert 1-4 seperti berikut ini:

Skor 1 : Tidak valid (Terlarang digunakan)

Skor 2 : Kurang valid (Tidak dapat digunakan)

Skor 3 : Cukup valid (Dapat digunakan dengan revisi kecil)

Skor 4 : Valid (Dapat digunakan tanpa revisi)

Selanjutnya berdasarkan lembar validasi yang telah diisi oleh validator teknik analisis data validitas yaitu dari tabulasi oleh para ahli materi, bahasa dan desain bahan ajar dicari persentasenya dengan rumus:<sup>2</sup>

$$\text{Presentase} = \frac{\sum \text{skor per item}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Untuk menginterpretasi nilai validitas, maka digunakan pengklasifikasian validitas seperti yang ditunjukkan pada tabel kriteria validitas berikut:

**Tabel 3.2**  
**Pengkategorian Validasi**

%	Kategori
0-20	Tidak Valid
21-40	Kurang Valid
41-60	Cukup Valid
61-80	Valid
81-100	Sangat Valid

Teknik analisis data praktikalitas yaitu dari tabulasi oleh siswa dicari persentasenya dengan rumus:

$$\text{Presentase} = \frac{\sum \text{skor per item}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

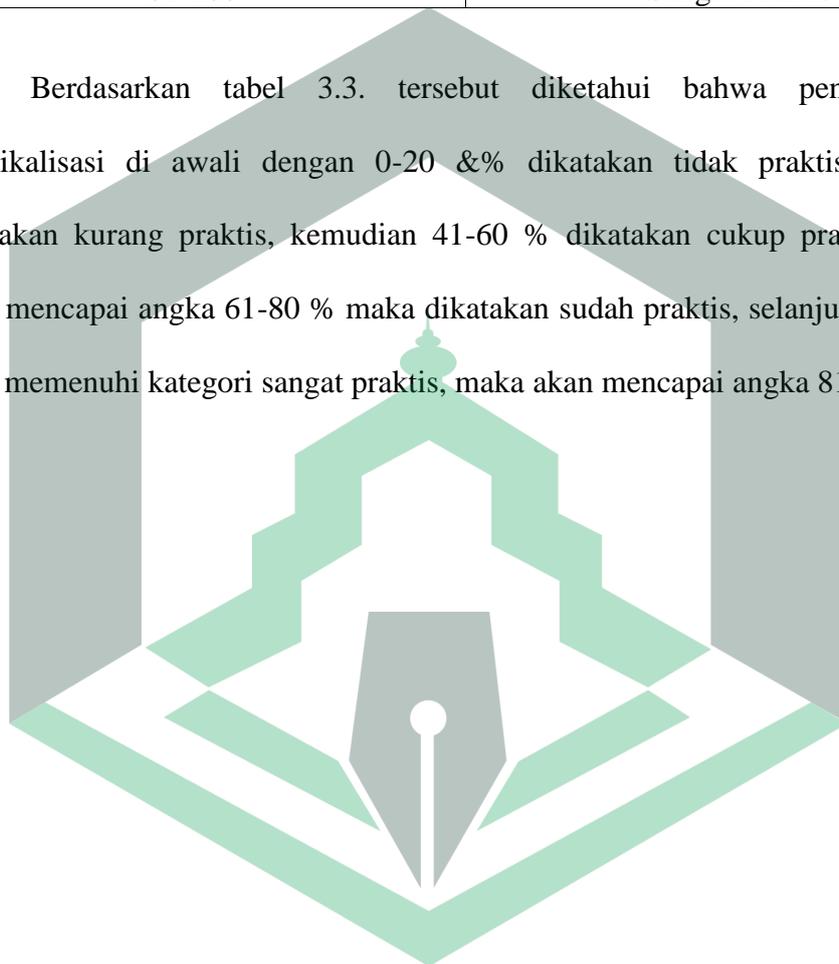
Berdasarkan hasil persentase kemudian dikategorikan sesuai dengan tabel berikut:

<sup>2</sup>Nilam Permatasari Munir, *Pengembangan Buku Ajar Trigonometri Berbasis Konstruktivisme dengan Media E-Learning Pada Prodi Tadris Matematika IAIN Palopo*, Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika 2018. <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/khwarizmi>.

**Tabel 3.3**  
**Pengkategorian Praktikalitas<sup>3</sup>**

<b>%</b>	<b>Kategori</b>
0-20	Tidak Praktis
21-40	Kurang Praktis
41-60	Cukup Praktis
61-80	Praktis
81-100	Sangat Praktis

Berdasarkan tabel 3.3. tersebut diketahui bahwa pengkategorian praktikalitasi di awali dengan 0-20 &% dikatakan tidak praktis, 21-40 % dikatakan kurang praktis, kemudian 41-60 % dikatakan cukup praktis. Ketika telah mencapai angka 61-80 % maka dikatakan sudah praktis, selanjutnya apabila telah memenuhi kategori sangat praktis, maka akan mencapai angka 81-10 %.



<sup>3</sup>Nilam Permatasari Munir, *Pengembangan Buku Ajar Trigonometri Berbasis Konstruktivisme dengan Media E-Learning Pada Prodi Tadris Matematika IAINPalopo*, Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika 2018.<http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/khwarizmi>.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dipaparkan hasil pengembangan media pembelajaran materi benda-benda di sekitarku untuk siswa kelas III SDN 39 Padang Kalua.

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Identitas sekolah

Identitas sekolah yang diteliti antara lain sebagai berikut.

##### a. Nama Sekolah

Nama sekolah : SDN 39 Padang Kalua.

Alamat Sekolah : Jln.Poros Cilallang-Bajo, Desa Tabbaja.

Kecamatan : Kamanre

Kabupaten : Luwu

Email : [sdn39padangkalua@gmail.com](mailto:sdn39padangkalua@gmail.com)

##### b. Visi Sekolah

“Menjadikan SDN 39 Padang Kalua yang berkualitas dan berakhlak mulia”

##### c. Misi sekolah

1) Meningkatkan keunggulan prestasi siswa di bidang kurekuler dan ekstrakurikuler.

2) Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada potensi siswa dan sekolah sehingga siswa dapat berkembang secara optimal.

3) Menjadikan lingkungan sekolah sebagai mitra masyarakat yang berbasis manajemen sekolah (MBS) guna mencapai target yang di tetapkan.

d. Tujuan

- 1) Meningkatkan presentase kelulusan setiap tahunnya.
- 2) Menghasilkan peserta didik yang berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur.
- 3) Menjadikan warga sekolah yang memiliki semangat kerja dan berdisiplin tinggi
- 4) Mewujudkan lingkungan yang bersih, indah dan nyaman sesuai dengan motto Kabupaten Luwu.

2. Alokasi Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tema 3 pembelajaran 1 mata pelajaran ipa materi aneka benda di sekitarku pada siswa kelas III SDN 39 Padang Kalua. Penelitian pengembangan ini menggunakan model ADDIE yang dilakukan hanya sampai pada tahap *Development*. Penelitian dan pengembangan media maket materi benda-benda di sekitarku untuk siswa kelas III SDN 39 Padang Kalua. Responden dalam penelitian ini yaitu siswa kelas III yang berjumlah 9 orang.

3. Deskripsi prosedur penelitian (Model ADDIE)

Setelah peneliti melakukan penelitian pada siswa kelas III SDN 39 Padang Kalua peneliti telah mempunyai rancangan dalam mengembangkan sebuah produk berupa buku panduan metode yang sudah dirancang sebelumnya pada BAB III bahwa perangkat pembelajaran pada penelitian ini dikembangkan berdasarkan model ADDIE yang terdiri dari tiga tahap yaitu *Analyze*, *Design*, dan *Develop*. Adapun tahapan yang dikembangkan peneliti yaitu:

a. Analisis (*Analysis*) kebutuhan pengembangan media maket materi benda-benda di sekitarku.

Pada tahap analisis ini terdapat beberapa tahapan yaitu: analisis kinerja, analisis siswa, analisis fakta, analisis tujuan pembelajaran.

#### 1) Analisis kinerja

Berdasarkan dalam analisis kinerja penelitian menggunakan instrumen berupa wawancara guru untuk menganalisis masalah dasar yang dihadapi dalam pembelajaran materi aneka benda di sekitarku. Adapun peneliti memperoleh informasi bahwa proses belajar mengajar tidak menentu. Pada saat pembelajaran berlangsung guru hanya berpatokan pada buku siswa saja dan juga hanya menggunakan metode ceramah, karena kekurangan bahan ajar berupa media yang digunakan yang dapat membantu siswa mandiri dalam belajar. selain itu, peserta didik juga kurang antusias dalam mempelajari materi aneka benda di sekitarku.<sup>1</sup>

#### 2) Analisis Siswa

Berdasarkan analisis pada siswa kelas III SDN 39 Padang Kalua, peneliti menggunakan instrument angket siswa. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket siswa menunjukkan selama proses pembelajaran, pertama mengenai cara guru mengetahui karakter setiap siswa, dan kemampuan atau keterampilan dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru, yaitu guru hanya membagikan buku siswa dan menjelaskan beberapa materi yang terdapat dalam buku paket siswa dan memerintahkan peserta didik untuk mempelajari materi tentang aneka benda di sekitar kita yang ada pada buku tersebut. Selain itu, dalam proses pembelajaran

---

<sup>1</sup>Wawancara Guru Kelas III SDN 39 Padang Kalua

guru tidak menggunakan metode-metode yang menarik atau bahan ajar yang dapat menarik perhatian siswa, guru hanya menggunakan metode ceramah sehingga tidak adanya ketertarikan untuk lebih mempelajari materi tentang aneka benda di sekitarku.<sup>2</sup>

Adapun data yang diperoleh dari siswa mengenai bahan ajar dan media yang disukai dalam pembelajaran aneka benda di sekitarku yaitu dengan bahan ajar yang menarik berwarna dan tidak membosankan yang di dalamnya menarik perhatian siswa seperti contoh benda-benda yang berwarna yang tepat sehingga siswa akan lebih senang belajar dengan bahan ajar yang menarik, sampai dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa. Jadi bahan ajar berupa media yang disukai yaitu bahan ajar berupa maket dalam bentuk benda-benda tiruan yang berwarna dan menarik minat belajar siswa dalam mengikuti proses belajar.<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan dengan menggunakan wawancara mengenai kriteria pemilihan media pembelajaran materi aneka benda di sekitarku. Guru tersebut menyatakan bahwa media yang disukai siswa yaitu media yang menarik dan yang mudah dimengerti oleh siswa yang sifatnya tidak monoton yang dapat membantu siswa dalam mempelajari materi aneka benda di sekitarku. Maka dari itu peneliti memilih media pembelajaran materi benda-benda di sekitarku dengan maket dalam pembelajaran aneka benda di sekitarku yang disesuaikan

---

<sup>2</sup>Angket Siswa Kelas III SDN 39 Padang Kalua

<sup>3</sup>Angket Siswa Kelas III SDN 39 Padang Kalua

dengan kebutuhan serta menggunakan bahasa yang baik dan mudah dipahami oleh siswa.<sup>4</sup>

### 3) Analisis fakta

Berdasarkan analisis siswa kelas III SDN 39 Padang Kalua menggunakan instrumen angket, bahwasanya guru ketika mengajar hanya menggunakan sebuah buku paket yang disediakan di sekolah. Guru hanya menjelaskan sebuah materi lalu memberikan contoh berupa gambar-gambar yang ada di sekitar kita. Maka dari itu siswa kurang memahami materi tentang aneka benda di sekitar kita, padahal setiap sekolah harus menyediakan sebuah bahan ajar untuk memenuhi kriteria peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang akan dicapai.<sup>5</sup>

Dari fakta-fakta yang ada, hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran di sekolah belum maksimal, sehingga dengan adanya penjelasan diatas, perlu adanya tindak lanjut dalam pengembangan rancangan sebuah media yang berupa maket dalam pencapaian keberhasilan dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Mengingat betapa besar peran sebuah media maket dalam keberhasilan suatu proses pembelajaran khususnya pada materi aneka benda di sekitarku. Maka pendidik harus mampu mengembangkan dan membuat suatu media sesuai analisis kinerja. Namun faktanya tidak semua pendidik mampu membuat suatu media yang menarik, praktis, dan efektif.

Berdasarkan analisis fakta maka peneliti mengembangkan sebuah media maket untuk mengatasi sebuah fakta yang ada di sekolah khususnya pada kelas III SDN 39 Padang Kalua pada materi aneka benda-benda di sekitarku.

---

<sup>4</sup>Wawancara Guru Kelas III SDN 39 Padang Kalua

<sup>5</sup>Angket Siswa Kelas III SDN 39 Padang Kalua

#### 4) Analisis Tujuan Pembelajaran

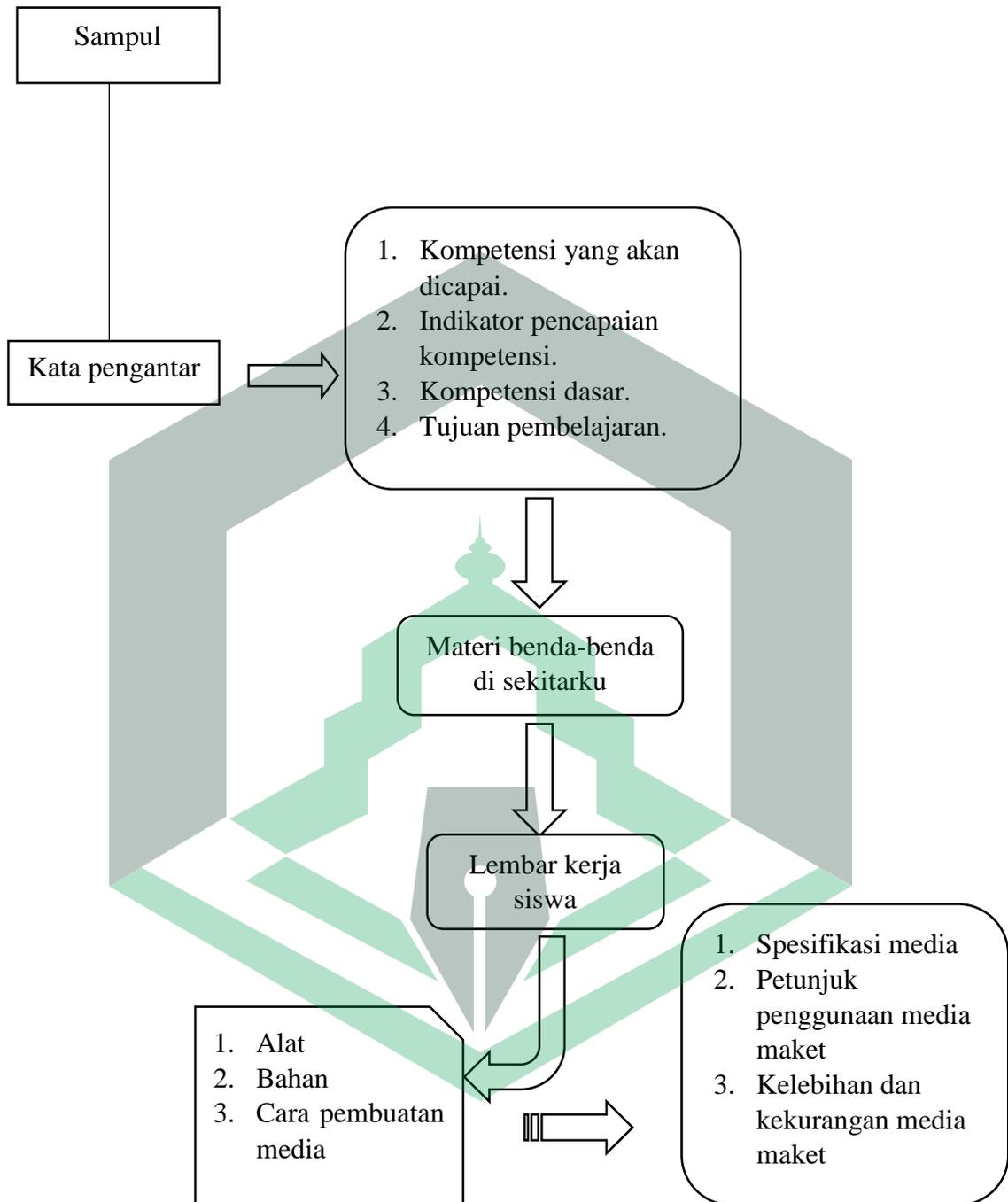
Analisis tujuan pembelajaran dimaksudkan untuk merumuskan tujuan-tujuan pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk tingka laku. Tujuan pembelajaran ini disusun berdasarkan kompetensi dasar sebagaimana yang tercantum dalam kurikulum 2013 berdasarkan topik yang dipilih adalah sebagai berikut:

- a) Siswa dapat mengetahui materi tentang aneka benda di sekitar kita yang disajikan secara lisan dan tulisan.
- b) Siswa dapat menjelaskan kegunaan dari materi tentang aneka benda di sekitar kita yang disajikan oleh guru.
- c) Tahap perancangan (*design*) bentuk rancangan pengembangan media pembelajaran materi benda-benda di sekitarku dengan maket.

Tahap ini berisi kegiatan perancangan pengembangan media pembelajaran materi benda-benda di sekitarku dengan maket. Yang telah dipersiapkan oleh peneliti yang dapat memudahkan siswa dalam materi enaka benda di sekitar kita. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu menyusun buku panduan dan pembuatan dan merancang maket pembelajaran salah satunya memperhatikan isi atau konten dalam bahan ajar berupa maket mulai dari sampul sampai akhir.

Bukan hanya bahan ajar berupa maket yang dibuat tapi juga buku panduan dan pembuatannya yang dibuat oleh peneliti namun juga terdapat media maket yang berisi benda-benda tiruan yang ada di sekitar kita. Adapun mengenai penjabaran bahan ajar berupa media maket dan buku panduan pembuatannya dapat disajikan dalam *bagan* berikut:

### Bagan Alur Pembuatan Media Maket



**Gambar 4.1 Bagan Alur Pembuatan Media Maket**

b. Tahap Pengembangan (*Develop*) bentuk rancangan pengembangan media pembelajaran materi benda-benda di sekitarku dengan maket

Setelah sebelumnya dilakukan rancangan atau desain pengembangan media pembelajaran materi benda-benda di sekitarku dengan maket Pada tahap selanjutnya dilakukan tahap pengembangan yaitu uji validasi bahan ajar oleh beberapa pakar atau validator. Uji validasi dimaksudkan untuk mengetahui apakah bahan ajar berupa media maket dan buku panduannya layak untuk digunakan atau masih perlu diperbaiki. Apabila masih belum memenuhi kelayakan penggunaan maka hal selanjutnya adalah dilakukan perbaikan. Validasi dilakukan oleh tiga validator, nama-nama validator dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1**  
**Nama-Nama Pakar Validator Bahan Ajar**

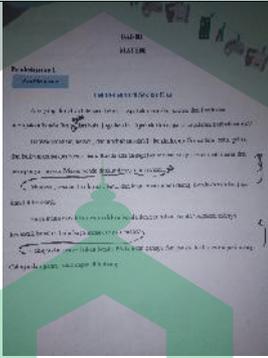
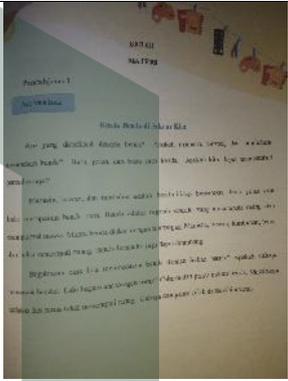
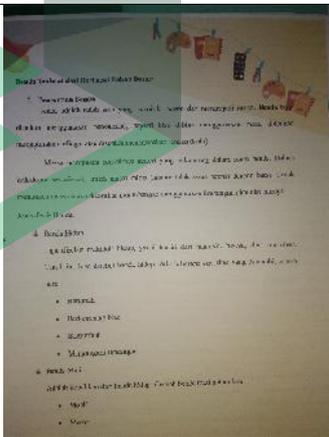
<b>Nama</b>	<b>Ahli</b>
Hj. Salmilah, S.Kom., MT.	Desain Bahan Ajar
Sukmawaty, S.Pd., M.Pd.	Bahasa
Bungawati, S.Pd.,M.Pd.	Materi

1. Hj. Salmilah S.Kom., MT. Pakar validasi bahan ajar pengembangan media pembelajaran materi benda-benda di sekitarku dengan maket mulai dari desain sampai dengan penyusunan bahan ajar.
2. Sukmawaty, S.Pd., M.Pd. Pakar validasi ahli bahasa yang terdapat dalam bahan ajar pengembangan media pembelajaran materi benda-benda di sekitarku dengan maket.
3. Bungawati, S.Pd., M.Pd. Pakar validasi materi pengembangan media pembelajaran materi benda-benda di sekitarku dengan maket

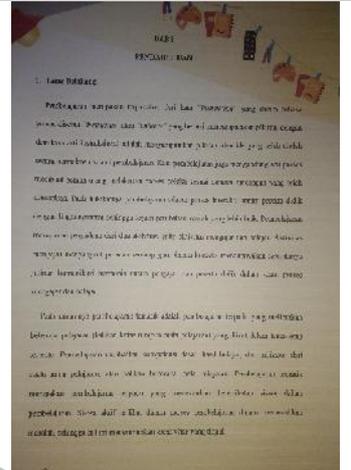
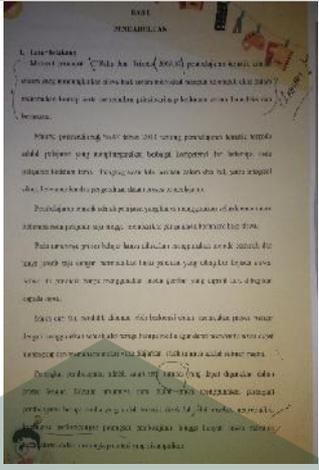
Sebelum bahan ajar valid dari ketiga validator peneliti merevisi hasil koreksian dari ketiga validator sampai valid.

1) Revisi buku media maket materi benda-benda di sekitarkudapat dilihat berdasarkan hasil validasi pakar ahli.

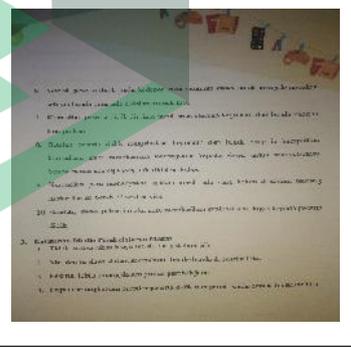
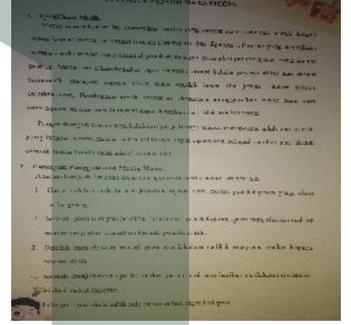
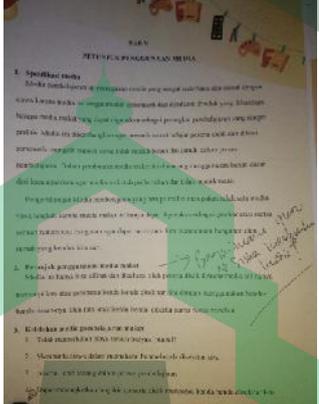
**Tabel 4.2**  
**Revisi Bahan Ajar Buku media maket**  
**benda-benda di sekitarku**

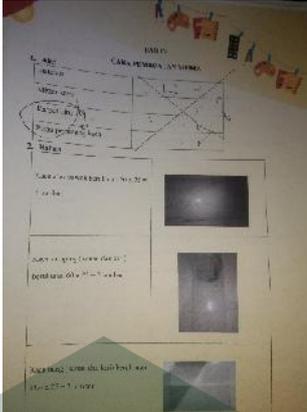
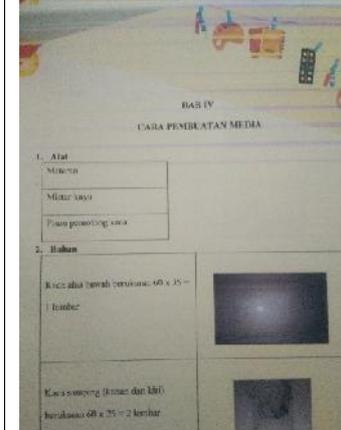
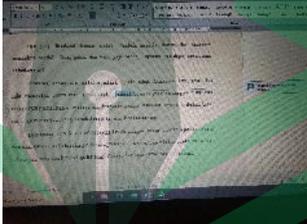
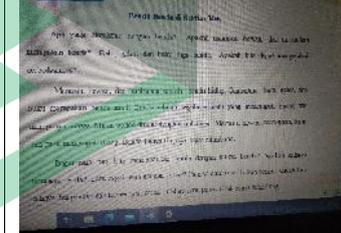
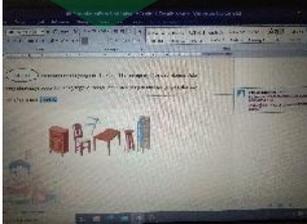
Yang Direvisi	Sebelum Direvisi	Sesudah Direvisi
<p>Gabungkan kalimat biar jadi satu paragraf agar rapi dibaca</p>		
<p>Hilangkan penggunaan penulisan kata "pancaindera" harusnya menggunakan penulisan kata "pancaindra"</p>		

Menambahkan pengertian secara umum mengenai pendidikan dan kata “menurut” harusnya ada kata-kata awalan dan nama parah ahli jangan menggunakan “() dipertengahan kata tapi penggunaan “()” diakhir kalimat.



Tambahkan bagaimana guru dan siswa menggunakan media maket tersebut. Maksudnya langkah-langkah penggunaan media maket.



<p>Sebaiknya tabel yang disamping hapus saja karena tidak ada isinya. Dan tambahkan foto mainan yang digunakan sebagai contoh benda di sekitar kita.</p>	 <p>The diagram shows a flowchart for 'CARA PEMERINTAN ANTI KORUPSI'. Below it is a table with three rows and two columns. The first row is 'Alat' with 'Mikroskop', 'Mikroskop video', and 'Papan pemotongan kaca'. The second row is 'Bahan' with 'Kaca alkali bewarna berwarna: 60 x 45 = 1 lembar' and 'Kaca bening (biasa dan hitam): berakusana 60 x 75 = 2 lembar'.</p>	 <p>The diagram is titled 'BAB IV CARA PEMERINTAN MEDIA'. It contains a table with two rows and two columns. The first row is 'Alat' with 'Mikroskop', 'Mikroskop video', and 'Papan pemotongan kaca'. The second row is 'Bahan' with 'Kaca alkali bewarna berwarna: 60 x 45 = 1 lembar' and 'Kaca bening (biasa dan hitam): berakusana 60 x 75 = 2 lembar'.</p>
<p>Menggunakan kalimat “segala” bukan “segalah”</p>	 <p>The screenshot shows a presentation slide with text. The text is partially obscured but includes the words 'segala' and 'segalah'.</p>	 <p>The screenshot shows a presentation slide with text. The text is partially obscured but includes the words 'segala' and 'segalah'.</p>
<p>Menambahkan gambar pensil dan meja yang tidak sama ukurannya.</p>	 <p>The screenshot shows a presentation slide with a drawing of a desk and chairs. The drawing is simple and appears to be hand-drawn.</p>	 <p>The screenshot shows a presentation slide with a drawing of a desk and chairs. The drawing is simple and appears to be hand-drawn.</p>

## 2) Hasil uji validasi para ahli

## a) Hasil uji validasi ahli media

Sebelum dilakukan uji coba penggunaan media maket dan buku panduannya dalam pembelajaran materi benda-benda di sekitarku oleh guru dan siswa, buku dan media maket yang dikembangkan terlebih dahulu dilakukan validasi oleh dosen ahli desain yaitu Ibu Hj. Salmilah S.Kom., MT. validasi ini dilakukan untuk memperoleh data kelayakan media maket maket benda-benda di sekitarku dapat di lihat dari aspek desain.

Validasi oleh ahli desain dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai kelayakan isi buku dan media maket pada pembelajaran, kritik serta saran agar metode yang dikembangkan oleh peneliti menjadi produk yang berkualitas. Hasil validasi oleh ahli desain dapat dijabarkan sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Validasi Ahli Desain Media**

Aspek yang dinilai	Nilai			
	1	2	3	4
<b>Kesesuaian dengan kurikulum</b>				
1. Media maket sesuai dengan mata pelajaran.			✓	
2. Media maket yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran.			✓	
3. Media maket yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran.			✓	
<b>Fungsi Media</b>	1	2	3	4
1. Mempermudah guru dalam menjelaskan materi.			✓	
2. Mempermudah peserta didik dalam pembelajaran.			✓	✓
3. Menarik minat belajar peserta didik.				
4. Membantu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengetahui benda-benda yang ada disekitar kita.			✓	

<b>Kualitas dan Tampilan Media</b>	1	2	3	4
1. Penampilan objek pada media menarik perhatian peserta didik.				✓
2. Media maket mudah dipahami oleh peserta didik.			✓	
3. Media maket tidak mudah rusak karena media ini hanya dilihat dan diperhatikan peserta didik dan tata letak serta kegunaan benda tersebut.		✓		
4. Penggunaan media maket tidak mengganggu proses pembelajaran.			✓	
5. Warna pada media maket di tata semenarik mungkin				✓
Total Skor			38	
Rata-Rata Skor		3.7		
Presentase Skor			92,5%	
Kategori				Sangat Valid

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil validasi di atas, diketahui bahwa buku dan media maket dikembangkan memperoleh persentase sebesar 92,5% dengan kategori sangat valid. Peneliti memperoleh rata-rata 3,7 dengan kategori relevan. Tetapi sebelum benar-benar diuji cobakan buku dan media maket dikembangkan masih perlu dilakukan perbaikan berdasarkan saran dan masukan dari dosen ahli desain. Adapun saran yang diberikan dapat dilihat pada tabel 4.4 berdasarkan hasil penilaian dari ahli desain secara umum maka diperoleh data bahwa produk dapat digunakan dengan revisi kecil.

#### b) Hasil validasi ahli bahasa

Validasi oleh ahli bahasa ini dilakukan untuk memperoleh data informasi mengenai kelayakan buku dan media maket materi benda-benda di sekitar, kritik dan saran agar media yang dikembangkan oleh peneliti menjadi produk yang

berkualitas. Hasil validasi oleh ahli bahasa dalam hal ini oleh Ibu Sukmawaty, S.Pd., M.Pd. dapat dijabarkan sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Validasi Ahli Bahasa Bahan Ajar**

Uraian		Skala Penilaian			
		1	2	3	4
<b>Kevalidan Bahasa Buku Pedoman Pengembangan Media</b>	1. Gambar pada materi dapat dipahami.				✓
	2. Materi mudah dipahami.				✓
	3. Kesesuaian antara materi dan gambar.				✓
	4. Menggunakan bahasa yang komunikasi dan struktur kalimat yang sederhana.				✓
	5. Menggunakan bahasa yang baik dan benar.			✓	
	6. Menggunakan tulisan, ejaan, dan tanda baca sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia.			✓	
	7. Menggunakan istilah-istilah yang tepat sehingga mudah dipahami peserta didik.				✓
	8. Menggunakan arahan dan petunjuk yang jelas sehingga tidak menimbulkan penafsiran ganda.				✓
	9. Urutan materi yang jelas dan mudah dipahami peserta didik.				
Total Skor		34			
Rata-Rata Skor		3,7			
Presentase Skor		92%			
Kategori		Sangat Valid			

Sumber : Data primer yang diolah

Dari data hasil validasi oleh ahli bahasa, diperoleh persentasi 92 % dengan kategori sangat valid. Namun sebelum dilakukan uji lapangan, produk

yang dikembangkan masih harus direvisi sesuai saran dan masukan validator. Adapun saran dari dosen ahli media, dapat dilihat pada tabel 4.5. Namun secara umum berdasarkan rata-rata dari pemberian skor oleh ahli bahasa, produk dapat digunakan dengan revisi kecil.

c) Hasil validasi ahli materi

Validasi oleh ahli materi ini dilakukan untuk memperoleh data informasi mengenai kelayakan buku dan media maket materi benda-benda di sekitarku, kritik dan saran agar media yang dikembangkan oleh peneliti menjadi produk yang berkualitas. Hasil validasi oleh ahli bahasa dalam hal ini oleh Ibu Bungawati, S.Pd., M.Pd. dapat dijabarkan sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Validasi Ahli Materi Bahan Ajar**

	Uraian	Penilaian			
		1	2	3	4
<b>Kevalidan materi pengembangan media</b>	1. Kesesuaian materi dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran.				✓
	2. Sesuai dengan kurikulum.				✓
	3. Materi mudah di pahami.				✓
	4. Kesesuaian latihan soal dengan materi.			✓	
	5. Kejelasan uraian materi dengan gambar.			✓	
Total Skor		18			
Rata-Rata Skor		3,6			
Presentase Skor		90%			
Kategori		Sangat Valid			

Sumber : Data primer yang diolah

Dari data hasil validasi oleh ahli materi bahan ajar, diperoleh persentasi 90% dengan kategori sangat valid. Namun sebelum dilakukan uji lapangan, produk yang dikembangkan masih harus direvisi sesuai saran dan masukan validator. Adapun saran dari dosen ahli materi, dapat dilihat pada tabel 4.5. Namun secara umum berdasarkan rata-rata dari pemberian skor oleh ahli materi, produk dapat digunakan dengan revisi kecil.

## **B. Pembahasan**

Peneliti mengembangkan sebuah media pembelajaran yaitu pengembangan media pembelajaran materi benda-benda di sekitarku dengan maket pada siswa kelas III SDN 39 Padang Kalua. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau *research and development* dengan model penelitian menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lima tahap yaitu: *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluasion*, namun peneliti hanya menggunakan tiga tahap yaitu hanya sampai pada tahap *Development* (pengembangan) hal tersebut dikarenakan adanya keterbatasan akibat wabah *Covid-19*. Maka dengan demikian tahap yang dilakukan peneliti adalah analisis kebutuhan, desain, serta pengembangan (uji validasi). Adapun mengenai aktivitas yang dilakukan peneliti pada setiap tahapnya dipaparkan sebagai berikut.

### 1. Proses Pengembangan Media Maket Pembelajaran Tematik pada Materi Benda-Benda di Sekitar Pada Siswa Kelas III SDN 39 Padang Kalua

Pada tahap proses pengembangan media maket pembelajaran tematik terdiri dari empat tahapan analisis yaitu analisis kondisi awal (analisis kinerja), yang menganalisis mengenai permasalahan dasar yang dihadapi guru selama

pembelajaran subtema 1 aneka benda di sekitarku. Analisis kedua yaitu analisis siswa dengan indikator menganalisis karakteristik siswa berdasarkan kebutuhan dan perkembangannya, analisis fakta (materi) yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkatan siswa dan kompetensi yang akan dicapai berdasarkan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD). Kemudian analisis tujuan, yang disusun berdasarkan kompetensi dasar dan indikator yang ingin dicapai sebagaimana yang tercantum dalam kurikulum 2013.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan awal yang dilakukan oleh peneliti diperoleh informasi bahwa dalam proses belajar mengajar tidak menentu. Guru hanya berpatokan pada buku paket dan hanya menggunakan metode ceramah saja. Karena kekurangan bahan ajar yang digunakan, menyebabkan siswa kesulitan untuk memahami materi dengan baik dan belum dapat belajar secara mandiri, selain itu peserta didik juga kurang antusias dalam mempelajari materi tentang aneka benda di sekitarku.

Sedangkan berdasarkan hasil analisis kebutuhan siswa dengan menggunakan angket tes yang diperoleh hasil bahwa masih banyak siswa tidak memahami materi yang diajarkan kepada mereka. Dapat kita lihat pada tabel 4.5 yang menunjukkan bahwa 58.5% siswa cenderung tidak memahami materi tentang benda-benda di sekitar kita pada saat mereka diklan lembar evaluasi materi. Terkait dengan hal tersebut Carpenter dan Dale mengemukakan betapa pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar para siswa. Adanya media pembelajaran dalam penyampaian materi di dalam kelas akan menambah minat

siswa dalam belajar.<sup>6</sup> Oleh karena itu, peneliti mengembangkan sebuah produk berupa media maket untuk membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

## 2. Bentuk Rancangan Media Pembelajaran Materi Benda-Benda di Sekitar dengan Maket

pada tahap *design* yaitu merancang produk sesuai dengan tahap *analysis*. Dengan merancang media maket sub tema 1 aneka benda di sekitarku yang mempersiapkan bahan serta alata dalam pembuatan media maket ini dengan membuat bagan alur pembuatannya dapat kita lihat pada gambar 4.1 yang dibuat dan dirancang oleh peneliti sendiri sesuai dengan materi terdapat pada sub tema 1 aneka benda di sekitarku. Bagan yang dimaksud disini berfungsi sebagai alur pembuatan media maket sebagai acuan atau pedoman dalam penyusunan buku panduan penggunaan media maket adanya bagan, maka penyusunan buku akan menjadi lebih terarah. Setelah menyusun bagan maka selanjutnya peneliti mulai untuk mendesain buku panduan penggunaan media maket materi benda-benda di sekitarku pada siswa kelas III SDN 39 Padang Kalua.

## 3. Pengembangan (*Development*) Media Pembelajaran Materi Benda-Benda di Sekitar dengan Media Maket.

Pada tahap *development* yaitu pengembangan dari media maket yang sudah dipersiapkan desainnya seperti bahan dan alatnya kemudian pada tahap ini proses pembuatan media maket. Media maket dibuat dengan semenarik mungkin. Media maket ini hanya menampilkan sebuah benda-benda tiruan seperti benda

---

<sup>6</sup>“Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa” PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya. Volume II. Nomor 1, Mei 2018

yang ada disekitar rumah kita dengan bahan yang berwarna warni agar peserta didik lebih aktif dalam poses pembelajaran. Pada proses pembuatan media ini menggunakan kaca akarium yang beratnya 3 mm yang berukuran 60x35 (alas), sedangkan sisi kanan-kiri berukuran 60x25, dan untuk sisi yang kecil kanan kiri berukuran 34,4x25. Dan mengalaskan karpet biru agar lebih menarik kemudian menata benda-benda tiruan dengan serapi mungkin dan memberikan nama agar siswa mampu membedakan benda-benda yang ada disekitar kita.

Pada tahap selanjutnya adalah pengembangan yaitu dilakukan uji validasi terhadap buku panduan media maket yang telah dibuat. Uji validasi dimaksudkan untuk menguji apakah buku panduan media maket layak untuk digunakan atau sebaliknya. Uji validasi dilakukan oleh tiga validator yaitu ahli desain, ahli materi dan bahasa. Berdasarkan hasil dari penilaian beberapa validator maka diperoleh hasil yaitu buku panduan media maket dalam pembelajaran materi benda-benda di sekitarku telah valid atau layak untuk digunakan. Hal tersebut dibuktikan dengan kevalidan desain berada pada kisaran 92,5% masuk dalam kategori valid dan sangat valid, kevalidan bahasa berada pada kisaran 92,5% masuk dalam kategori valid dan sangat valid, serta kevalidan materi yang berada pada kisaran 90% yang artinya masuk dalam kategori valid dan sangat valid.

Dari hasil wawancara guru kelas III SDN 39 Padang Kalua mengenai Media pembelajaran yaitu wali kelas III media pembelajaran adalah alat yang digunakan guru untuk mengantarkan pesan kepada siswa. Guru belum pernah menggunakan media berupa maket dan di kelas hanya menggunakan gambar yang di cetak sebagai media pembelajaran. Guru baru mengetahui sekarang mengenai

media berupa maket dan cara menggunakan media maket karena di sekolah tidak menggunakan media seperti itu dan hanya menggunakan media gambar setelah melihat langsung media maket guru merasa mudah mengajar dengan media maket dan menjadikan siswa aktif dalam belajar.

Pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada.<sup>7</sup> Peneliti dalam pengembangan ini menghasilkan produk baru dimana guru di sekolah belum pernah menggunakan media berupa maket, produk baru yang dihasilkan adalah media pembelajaran materi benda-benda di sekitar dengan maket pada siswa kelas III SDN 39 Padang Kalua. Penelitian pengembangan adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk yang digunakan.<sup>8</sup> Pada pengembangan media maket pengembangan melewati 3 tahap yaitu *analysis* (analisis), *design* (desain) dan *development* (pengembangan). Pengembangan melakukan validasi kelayakan melalui instrumen kepada ahli media. Ahli materi dan ahli penelitian kemudian melakukan revisi sesuai dari ahli dan dinyatakan layak oleh para ahli sehingga produk yang dihasilkan bermanfaat untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Media pembelajaran adalah bentuk peralatan fisik yang didesain secara terencana sebagai penyampaian informasi dan memudahkan proses pembelajaran

---

<sup>7</sup>Haryati Sri, *R&D Sebagai Salah Satu Model Penelitian dalam Bidang Pendidikan*, (Vol. 37 No 1, 2012).

<sup>8</sup>Alfanika Ninit, *Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*". Yogyakarta; Deepublish, 2012).

yang membantu guru dalam menyampaikan informasi materi kepada siswa.<sup>9</sup> Media ada bermacam-macam salah satunya adalah media maket adalah bentuk tiruan tentang sesuatu dalam ukuran kecil. Media maket dikenal sebagai media tiga dimensi yang digunakan dalam pembelajaran. Maket adalah tiruan tiga dimensi dari beberapa objek nyata yang terlalu besar, terlalu jauh, terlalu kecil, terlalu mahal, terlalu jarang untuk dibawa ke dalam kelas dan dipelajari siswa dalam wujud aslinya.<sup>10</sup> Maka peneliti mengembangkan sebuah media maket dimaksud disini adalah pemandangan tiga dimensi mini bertujuan menampilkan benda-benda tiruan yang ada di sekitar kita.

Tujuan media maket yaitu untuk mengatasi kesulitan yang bermunculan ketika mempelajari materi benda-benda di sekitar kita, dimana peserta didik dapat mengenali benda-benda yang ada di sekitar kita terutama di sekolah, atau bahkan disekeliling kita. Kelebihan media maket memberikan pengalaman langsung, peserta didik dapat melihat benda-benda tiruan yang ada di sekitar kita, seperti mobil, motor, tumbuhan-tumbuhan, kursi, kompor, meja, cermin dan masih banyak lagi dan hanya sebagian saja peneliti masukkan ke dalam akuarium. Sedangkan kekurangan media maket yaitu tidak semua peserta didik mengerti tentang media maket dan juga tidak dapat menjangkau sasaran yang banyak dengan jumlah peserta didik dalam jumlah besar, untuk mengantisipasi hal tersebut guru dapat mengatur posisi peserta didik agar tidak mengerumuni media maket karena media maket mudah pecah jika dikerumuni peserta didik dan media

---

<sup>9</sup>Yaumi Muhammad “*Media dan Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta; Prenada Media Group. 2018).

<sup>10</sup>Ari widodo, Sri Wuryastuti, dan Margareta, *Pendidikan IPA di Sekolah Dasar*, (Bandung: UPI Pers, 2010), h. 178.

maket ini kurang lengkap karena hanya sebagian saja yang kita ambil untuk dijadikan bahan benda tiruan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

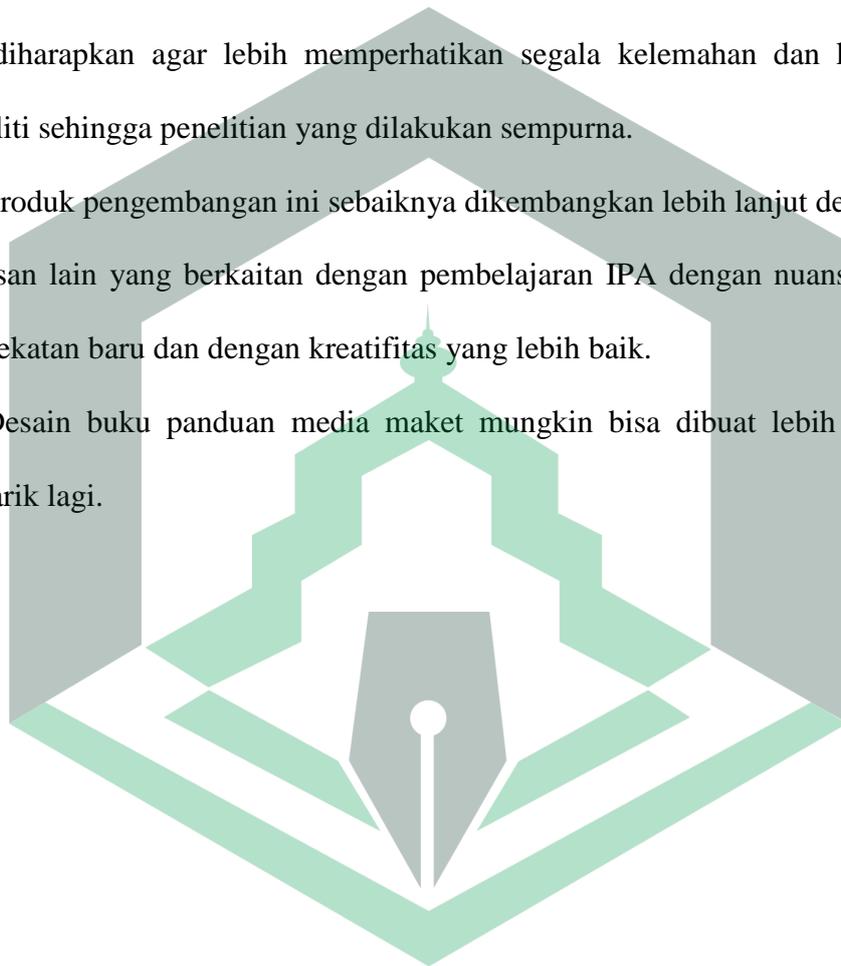
Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran materi benda-benda di sekitarku dengan maket pada siswa kelas III SDN 39 Padang Kalua Kecamatan Kamanre Kabupaten Luwu dapat dipaparkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pengembangan media maket pembelajaran materi benda-benda di sekitarku dengan maket pada siswa kelas III SDN 39 Padang Kalua. dimulai dari analisis kebutuhan kegiatan pembelajaran materi benda-benda di sekitarku, kemudian didesain sesuai dengan kebutuhan analisis, setelah itu dikembangkan sesuai dengan kebutuhan siswa. Dalam merancang media pembelajaran materi benda-benda di sekitarku dengan maket pada siswa kelas III SDN 39 Padang Kalua. peneliti mengacu pada model pengembangan ADDIE.
2. Validitas media maket pembelajaran tematik materi benda-benda di sekitar pada siswa kelas III SDN 39 Padang Kalua telah berhasil dikembangkan dengan kategori sangat valid berdasarkan penilaian hasil validasi oleh ahli materi yang memperoleh persentase sebesar 90% dengan kategori sangat valid dan hasil validasi oleh ahli desain memperoleh persentase 92.5% dengan kategori sangat valid, sedangkan hasil validasi oleh ahli bahasa, diperoleh persentase 92% dengan kategori sangat valid.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan di atas, maka ada beberapa saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti dibidang pendidikan yang berminat untuk melanjutkan penelitian ini, diharapkan agar lebih memperhatikan segala kelemahan dan keterbatasan peneliti sehingga penelitian yang dilakukan sempurna.
2. Produk pengembangan ini sebaiknya dikembangkan lebih lanjut dengan pokok bahasan lain yang berkaitan dengan pembelajaran IPA dengan nuansa baru atau pendekatan baru dan dengan kreatifitas yang lebih baik.
3. Desain buku panduan media maket mungkin bisa dibuat lebih kreatif dan menarik lagi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Willy. *Alternatif Struktural Equation Modelling*. Edisi I, Yogyakarta 2015.
- Ali, A Muhammad. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung; Sinar Baru Algensindo, 2002
- Dick and Carry. *The Sistemetic Design Of Intruction*. Boston: Allyn and Bacon, 1996.
- Donni, Juni Priansa. *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran*, Bandung: Pustaka Setia, 2017.
- Gerlach dan Ely. *Teaching and Media: A Systematic Approach*, Second Edition, Copyright, 2010.
- Haryono. *Perkembangan Media Pembelajaran*. Bandung, Remaja Rosdakarya, 2018.
- Hidayah, Nurul. *Pembelajaran Tematik Integratif di Sekolah Dasar*, 2 (1):34, 2015.
- Johnson, Elaine B. *CTL Contextual Teaching and Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna*. Bandung: Kaifa, 2011.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Online, di akses pada hari Senin, 26 Oktober 2021.
- Maryani Enok dan Helius Syamsudin. *Pengembangan Program Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Kompetensi Keterampilan Sosial*”- Jurnal Penelitian Vol, 9 No,1 April.
- Miarso, Yusuf. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2018.
- Ninit, Alfani. *Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: deepublish, 2012.
- Permatasari, Nindi. *Pengaruh Media Maket Dengan Metode Discovery Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Pokok Ekosistem* mengutip Sunaryo *Pengaruh Penggunaan Media Maket Terhadap Prestasi Belajar Siswa Tnagahita Ringan Pada Mata Pelajaran IPA* (Bandung Skripsi Program Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia, 2009.
- Riduwan. *Belajar dalam Mudah Penelitian*. dalam Nilam Permatasari Munir. “Pengembangan Buku Ajar Trigonometri Berbasis Konstruktivisme dengan Media E-Learning Pada Prodi Tadris Matematika IAIN Palopo “Al-Khawarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/khwarizmi>.

- Rubiyanto, Nanik. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surabaya: UNESA University Press, 2010.
- Rusman. *Bereorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Sadiman, Arief S. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatan*. Cet. XIV. Bandung; Remaja Rosdakarya, 2018.
- Sanjaya,Wina. *Model Pengembangan Perangkat Pembelajaran Menurut Jerold E. Kemp dan Thiagarajan*, (Surabaya: Pusat Sains dan Matematika Sekolah Program Pasca Sarjana Unesa, 2011.
- Sri. Haryati. *R&D Sebagai Salah Satu Model Penelitian dalam Bidang Pendidikan*. VOL. 37 No 1. 2012.
- Syah, Muhibin. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung PT Remaja Rosdakarya.
- Tegeh, I Made dan dkk. *Model Penelitian Pengembangan*. Vol. Cet. I. Bandung; Graha Ilmu, 2014.
- Tri Worosetyaningsih, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Vulkanisme Melalui Media Bubur Kertas Siswa Kelas VII.A SMPN 2 Ngemplak*”, JIPSINDO No. 1, Volume 2 Maret, 2015.
- Widodo, Ari. Sri Wuryastuti, dan Margareta. *Pendidikan IPA di Sekolah Dasar*, Bandung: UPI Pers, 2010.
- Wulansari, Melisa Dwi. *Pengaruh Penggunaan Media Maket Dalam Pembelajaran Geografi Pada Tema Hidrosfer (sub bab jenis perairan sungai) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMAN 1 Tanjunganom Nganjuk*”- Swara, Bhumi -jurnalmahasiswa.unesa.ac.id, 2013.
- Yaumi, Muhammad. *Media dan Teknologi Pembelajaran*” Jakarta: prenadamedia Group, 2018.

## DAFTAR LAMPIRAN

### LAMPIRAN

- 📄 Lembar validasi instrument analisis kebutuhan
- 📄 Pedoman Wawancara Analisis kebutuhan untuk guru
- 📄 Pertanyaan dan hasil pengisian wawancara analisis kebutuhan
- 📄 Angket pemahaman tes siswa
- 📄 Bukupanduan penggunaan media maket
- 📄 Format Validasi Ahli bahan ajar
- 📄 Surat izin penelitian



## Format Validasi Analisis Instrumen

### **FORMAT VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA GURU ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MATERI BENDA-BENDA DISEKITARKU DENGAN MAKET PADA SISWA KELAS III SDN 39 PADANG KALUA**

---

**Mata Pelajaran : IPA**  
**Pokok Bahasan : Benda-benda disekitarku**  
**Nama Validator : Edhy Rustan, S.Pd., M.Pd**  
**Pekerjaan : Dosen PGMI**  
**Alamat Dan Nomor HP : Palopo, 081354783992**

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Materi Benda-benda Disekitarku dengan Maket pada Siswa Kelas III SDN 39 Padang Kalua”. Penelitian menggunakan instrumen berupa wawancara untuk analisis kebutuhan media. Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak untuk menjadi validator dengan petunjuk dibawah ini.

1. Dimohon agar Bapak/ibu memberikan penilaian terhadap instrument kebutuhan media yang telah dibuat sebagaimana terlampir
2. Pada tabel penilain dimohon untuk memberikan tanda ceklis (√) yang sesuai dengan penilaian Bapak berdasarkan keterangan skla penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon untuk melingkari angka yang sesuai dengan penilaian bapak.
4. Untuk saran revisi, bapak /ibu dapat langsung menuliskanya pada kolom saran yang telah disiapkan .

Kesedian bapak/ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediannya dan bantuan bapak/ibu, peneliti ucapkan terima kasi

#### **Keterangan Skala Penilaian:**

1. Angka 1 berarti “kurang relevan”
2. Angka 2 berarti “cukup relevan”

3. Angka 3 berarti “relevan”

4. Angka 4 Berarti “sangat relevan”

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Informasi yang ingin diperoleh jelas			✓		
2.	sangat memungkinkan untuk memperoleh informasi tentang persepsi mengenai pembelajaran yang dilakukan			✓		
3.	Informasi yang didapat memungkinkan untuk memahami mengenai perangkat pembelajaran berupa media materi benda-benda disekitarku yang akan dikembangkan			✓		
4.	Tidak ada butir pedoman wawancara yang sulit di jawab oleh narasumber			✓		
5.	Informasi yang didapat sangat memungkinkan untuk kebutuhan dalam mengembangkan perangkat pembelajaran berupa media maket.			✓		
6.	Pengumpulan Informasi yang dicari melalui instrumen berkaitan langsung dengan perangkat pembelajaran berupa media maket materi benda-benda disekitarku yang akan dikembangkan.				✓	
7.	Secara keseluruhan informasi melalui instrumen yang didapat sudah sangat memadai untuk mengkomponen perangkat pembelajaran yang akan dikembangkan				✓	

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

**Penilaian umum :**

- 1 Belum dapat digunakan
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar
- 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 22 Maret 2021  
Validator

Edhy Rustan, S.Pd., M.Pd  
NIP: 19840817 200901 1 0118

**FORMAT VALIDASI INSTRUMENTES PEMAHAMAN  
ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN  
MATERI BENDA-BENDA DISEKITARKU DENGAN MAKET PADA  
SISWA KELAS III SDN 39 PADANG KALUA**

---

**Mata Pelajaran** : IPA  
**Pokok Bahasan** : Benda-benda disekitarku  
**Nama Validator** : Edhy Rustan, S.Pd., M.Pd  
**Pekerjaan** : Dosen PGMI  
**Alamat Dan Nomor HP** : Palopo, 081354783992

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Materi Benda-benda Disekitarku dengan Maket pada Siswa Kelas III SDN 39 Padang Kalua ”penelitian menggunakan instrumen berupa tes pemahaman siswa analisis kebutuhan (Media). Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak untuk menjadi validator dengan petunjuk dibawa ini.

1. Dimohon agar Bapak memberikan penilaian terhadap instrumen analisis kebutuhan media yang telah dibuat sebagaimana terlampir
2. Pada tabel penilaian, dimohon untuk memberikan tanda ceklis (√) dengan penilaian berdasarkan keterangan skla penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon untuk melingkari angka sesuai dengan penilaian Bapak.
4. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak peneliti ucapkan terimah kasih.

**Keterangan Skala Penilaian:**

1. Angka 1 Berarti “kurang relevan”
2. Angka 2 Berarti “cukup relevan”
3. Angka 3 Berarti “relevan”
4. Angka 4 Berarti “sangat relevan”

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Sudah sesuai dengan kompetensi dasar			✓		
2.	Butir soal sesuai dengan materi			✓		
3.	Soal dirumuskan dengan singkat dan jelas					

3.	Soal dirumuskan dengan singkat dan jelas			✓		
4.	Soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia			✓		
5.	Kalimat soal tidak menimbulkan penafsiran ganda			✓		
6.	Rumusan kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, muda dimengerti, dan menggunakan kata-kata yang dikenal siswa			✓		

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

**Penilaian umum :**

- 1 Belum dapat digunakan
- 2 Dapat digunakan dengan reverensi besar
- 3 Dapat digunakan dengan reverensi kecil
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, Maret 2021  
Validator

*(Signature)*  
**Edhy Rustan, S.Pd., M.Pd**  
NIP: 19840817 200901 1 0118

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN ANGKET GURU  
ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN  
MATERI BENDA-BENDA DISEKITARKU DENGAN MAKET PADA  
SISWA KELAS III SDN 39 PADANG KALUA**

---

**Mata Pelajaran** : IPA  
**Pokok Bahasan** : Benda-benda disekitarku  
**Nama Validator** : Edhy Rustan, S.Pd., M.Pd  
**Pekerjaan** : Dosen PGMI  
**Alamat Dan Nomor HP** : Palopo, 081354783992

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Materi Benda-benda Disekitarku Dengan Maket pada Siswa Kelas III SDN 39 Padang Kalua” penelitian menggunakan instrumen berupa lembar angket analisis kebutuhan (Media). Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak untuk menjadi validator dengan petunjuk dibawa ini.

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrumen analisis kebutuhan media yang telah dibuat sebagaimana terlampir
2. Pada penilaian, dimohon memberikan tanda ceklis ( $\checkmark$ ) dengan penilaian Bapak berdasarkan keterangan skala penilaian
3. Untuk penilaian umum, dimohon untuk melingkari angka sesuai dengan penilaian Bapak.
4. Untuk saran revisi, Bapak dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak peneliti ucapkan terimakasih.

**Keterangan Skala Penilaian:**

1. Angka 1 Berarti “kurang relevan”
2. Angka 2 Berarti “cukup relevan”
3. Angka 3 Berarti “relevan”
4. Angka 4 Berarti “sangat relevan”

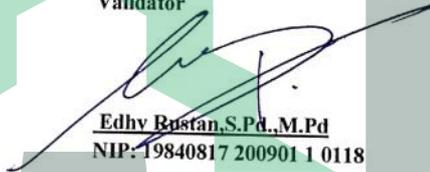
No.	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Informasi cara pengisian instrumen jelas dan tidak bermakna ganda			✓		
2.	Butir instrumen secara keseluruhan telah memenuhi syarat sebagai pengumpul data analisis kebutuhan			✓		
3.	Butir instrumen sangat memungkinkan pengungkapan informasi tentang persepsi mengenai pembelajaran yang dilakukan			✓		
4.	Instrumen sangat memungkinkan pengungkapan informasi tentang harapan mengenai perangkat pembelajaran berupa media maket materi benda-benda disekitarku yang dikembangkan			✓		
5.	Tidak ada butir instrumen yang sulit dijawab oleh narasumber			✓		
6.	Angket yang diberikan oleh pengisi mudah dianalisis				✓	
7.	Instrumen sangat memungkinkan pengungkapan informasi tentang seluruh kebutuhan yang ada dalam perangkat pembelajaran yang dikembangkan.			✓		
8.	Pertanyaan yang diberikan sesuai dengan pernyataan yang tersedia				✓	
9.	Informasi yang dicari melalui instrumen berkaitan langsung dengan perangkat pembelajaran berupa media maket materi benda-benda disekitarku yang akan dikembangkan			✓		
10.	Secara keseluruhan instrumen sudah sangat memadai untuk mengkomponen perangkat pembelajaran yang akan dikembangkan			✓		

Jika Bapak merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

**Penilaian umum :**

- 1 Belum dapat digunakan
- 2 Dapat digunakan dengan reverensi besar
- 3 Dapat digunakan dengan reverensi kecil
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, Maret 2021  
Validator



Edhy Rustan, S.Pd., M.Pd  
NIP. 19840817 200901 1 0118

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA GURU  
ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN  
MATERI BENDA-BENDA DI SEKITARKU DENGAN MAKET PADA  
SISWA KELAS III SDN 39 PADANG KALUA**

---

**Mata Pelajaran** : IPA  
**Pokok Bahasan** : Benda-benda disekitarku  
**Nama Validator** : Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd.  
**Pekerjaan** : Dosen  
**Alamat/ Nomor HP** : Palopo / 082292123465

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Materi Benda-benda Di sekitarku dengan Maket pada Siswa Kelas III SDN 39 Padang Kalua”. Penelitian menggunakan instrumen berupa wawancara untuk analisis kebutuhan media. Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk dibawah ini.

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrument kebutuhan media yang telah dibuat sebagaimana terlampir
2. Pada tabel penilain dimohon untuk untuk memberikan tanda ceklis (√) yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon untuk melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu
4. Untuk saran revisi, bapak /Ibu dapat langsung menuliskanya pada kolom saran yang telah disiapkan .

Kesedian bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediannya dan bantuan bapak/ibu, peneliti ucapkan terima kasi

**Keterangan Skala Penilaian:**

1. Angka 1 berarti “kurang relevan”
2. Angka 2 berarti “cukup relevan”
3. Angka 3 berarti “relevan”
4. Angka 4 Berarti “sangat relevan”

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Informasi yang ingin diperoleh jelas			✓		
2.	Butir instrumen secara keseluruhan telah memenuhi syarat sebagai pengumpul data analisis kebutuhan			✓		
3.	Jenis informasi yang akan dikumpulkan layak didistribusikan kepada narasumber yang akan berkompeten untuk memberikan jawaban			✓		
4.	Sangat memungkinkan untuk memperoleh informasi tentang persepsi mengenai pembelajaran yang dilakukan			✓		
5.	Tidak ada butir pedoman wawancara yang sulit di jawab oleh narasumber				✓	
6.	Informasi yang didapat sangat memungkinkan untuk kebutuhan dalam mengembangkan perangkat pembelajaran berupa media maket.			✓		
7.	Pengumpulan Informasi yang dicari melalui instrumen berkaitan langsung dengan perangkat pembelajaran berupa media yang akan digunakan pada materi benda-benda disekitarku yang akan dikembangkan.			✓		
8.	Secara keseluruhan informasi melalui instrumen yang didapat sudah sangat memadai untuk mengkomponen perangkat pembelajaran yang akan dikembangkan			✓		

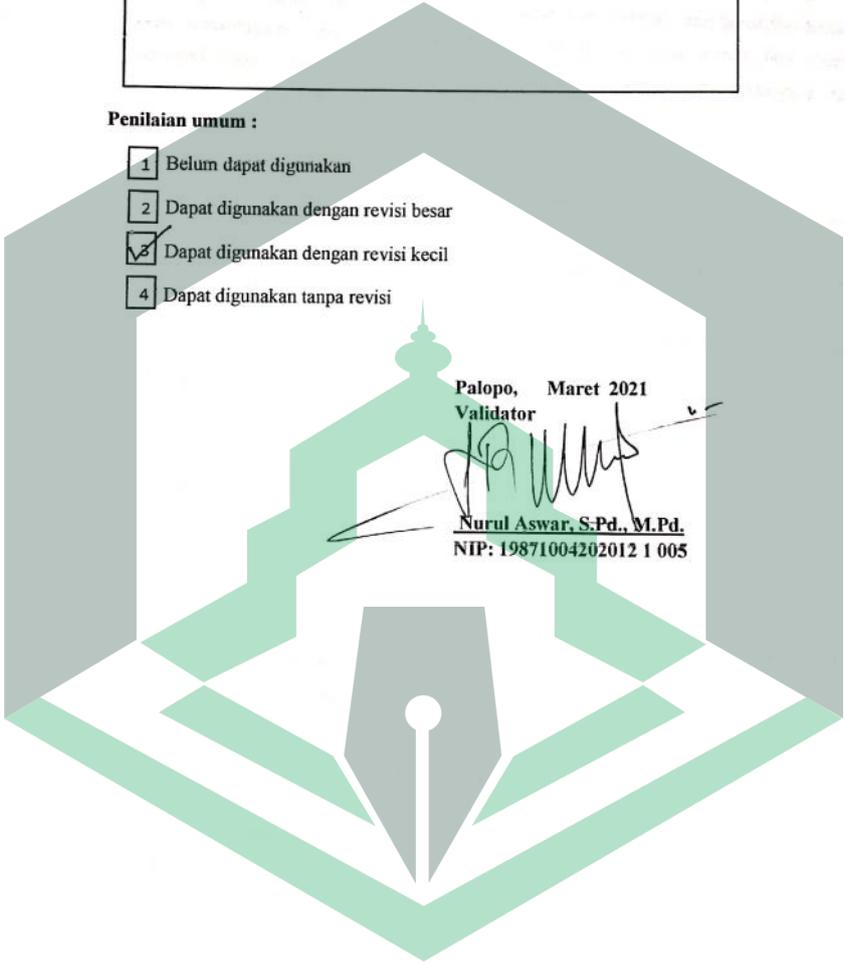
Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

**Penilaian umum :**

- 1 Belum dapat digunakan
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar
- 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, Maret 2021  
Validator

  
Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd.  
NIP: 19871004202012 1 005



**FORMAT VALIDASI INSTRUMENTES PEMAHAMAN  
ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN  
MATERI BENDA-BENDA DI SEKITARKU DENGAN MAKET PADA  
SISWA KELAS III SDN 39 PADANG KALUA**

---

**Mata Pelajaran** : IPA  
**Pokok Bahasan** : Benda-benda di sekitarku  
**Nama Validator** : Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd.  
**Pekerjaan** : Dosen  
**Alamat/ Nomor HP** :Palopo/ 082292123465

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Materi Benda-benda Di sekitarku dengan Maket pada Siswa Kelas III SDN 39 Padang Kalua ”penelitian menggunakan instrumen berupa tes pemahaman siswa analisis kebutuhan (Media). Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk dibawa ini.

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrumen analisis kebutuhan media yang telah dibuat sebagaimana terlampir
2. Pada tabel penilaian, dimohon untuk memberikan tanda ceklis (√) dengan penilaian berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon untuk melingkari angka sesuai dengan penilaian Bapak.
4. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak peneliti ucapkan terimah kasih.

**Keterangan Skala Penilaian:**

1. Angka 1 Berarti “kurang relevan”
2. Angka 2 Berarti “cukup relevan”
3. Angka 3 Berarti “relevan”
4. Angka 4 Berarti “sangat relevan”

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Sudah sesuai dengan kompetensi dasar			✓		
2.	Butir soal sesuai dengan materi			✓		
3.	Soal dirumuskan dengan singkat dan jelas			✓		
4.	Soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia			✓		
5.	Kalimat soal tidak menimbulkan penafsiran ganda		✓			
6.	Rumusan kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, muda dimengerti, dan menggunakan kata-kata yang dikenal siswa			✓		

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

Perbaiki Coreta-Coretan!

**Penilaian umum :**

- 1. Belum dapat digunakan
- 2. Dapat digunakan dengan reverensi besar
- 3. Dapat digunakan dengan reverensi kecil
- 4. Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, Maret 2021

Validator

*Nurul Aswar. S.Pd., M.Pd*

NIP: 19871004202012 1 005

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN ANGKET GURU  
ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN  
MATERI BENDA-BENDA DI SEKITARKU DENGAN MAKET PADA  
SISWA KELAS III SDN 39 PADANG KALUA**

---

**Mata Pelajaran** : IPA  
**Pokok Bahasan** : Benda-benda disekitarku  
**Nama Validator** : Nurul Aswar. S.Pd., M.Pd.  
**Pekerjaan** : Dosen  
**Alamat/ Nomor HP** : Palopo/ 082292123465

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Materi Benda-benda Di sekitarku Dengan Maket pada Siswa Kelas III SDN 39 Padang Kalua” penelitian menggunakan instrumen berupa lembar angket analisis kebutuhan (Media). Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk dibawa ini.

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrumen analisis kebutuhan media yang telah dibuat sebagaimana terlampir
2. Pada penilaian, dimohon memberikan tanda ceklis (√) dengan penilaian Bapak berdasarkan keterangan skala penilaian
3. Untuk penilaian umum, dimohon untuk melingkari angka sesuai dengan penilaian Bapak.
4. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak peneliti ucapkan terimakasih.

**Keterangan Skala Penilaian:**

1. Angka 1 Berarti “kurang relevan”
2. Angka 2 Berarti “cukup relevan”
3. Angka 3 Berarti “relevan”

4. Angka 4 Berarti “sangat relevan”

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Informasi cara pengisian instrumen jelas dan tidak bermakna ganda			✓		
2.	Butir instrumen secara keseluruhan telah memenuhi syarat sebagai pengumpul data analisis kebutuhan			✓		
3.	Butir instrumen sangat memungkinkan pengungkapan informasi tentang persepsi mengenai pembelajaran yang dilakukan		✓			
4.	Instrumen sangat memungkinkan pengungkapan informasi tentang harapan mengenai perangkat pembelajaran berupa media yang akan digunakan pada materi benda-benda di sekitarku yang dikembangkan			✓		
5.	Tidak ada butir instrumen yang sulit dijawab oleh narasumber				✓	
6.	Angket yang diberikan oleh pengisi mudah dianalisis		✓			
7.	Instrumen sangat memungkinkan pengungkapan informasi tentang seluruh kebutuhan yang ada dalam perangkat pembelajaran media yang akan dikembangkan.		✓			
8.	Pertanyaan yang diberikan sesuai dengan pernyataan yang tersedia			✓		
9.	Informasi yang dicari melalui instrumen berkaitan langsung dengan perangkat pembelajaran berupa media maket materi benda-benda di sekitarku yang akan dikembangkan		✓			
10.	Secara keseluruhan instrumen sudah sangat memadai untuk mengkomponen perangkat pembelajaran yang akan dikembangkan			✓		

Jika Bapak merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

**Penilaian umum :**

- 1 Belum dapat digunakan
- 2 Dapat digunakan dengan reverensi besar
- 3 Dapat digunakan dengan reverensi kecil
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, Maret 2021  
Validator

  
**Nurul Aswar. S.Pd., M.Pd**  
NIP: 19871004202012 1 005

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA GURU  
ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN  
MATERI BENDA-BENDA DISEKITARKU DENGAN MAKET PADA  
SISWA KELAS III SDN 39 PADANG KALUA**

---

**Mata Pelajaran** : IPA  
**Pokok Bahasan** : Benda-benda disekitarku  
**Nama Validator** : Arwan Wiratman, S.Pd., M.Pd  
**Pekerjaan** : Dosen  
**Alamat** : Palopo  
**Nomor HP** : 085343748580

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Materi Benda-benda Disekitarku dengan Maket pada Siswa Kelas III SDN 39 Padang Kalua”. Penelitian menggunakan instrument berupa wawancara untuk analisis kebutuhan media. Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk dibawah ini.

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrument kebutuhan media yang telah dibuat sebagaimana terlampir
2. Pada table penilain dimohon untuk memberikan tanda ceklis(√) yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon untuk melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu
4. Untuk saran revisi, bapak /Ibu dapat langsung menuliskanya pada kolom saran yang telah disiapkan .

Kesedian bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediannya dan bantuan bapak/ibu, peneliti ucapkan terimakasih

**Keterangan Skala Penilaian:**

1. Angka 1 berarti “kurang relevan”
2. Angka 2 berarti “cukup relevan”
3. Angka 3 berarti “relevan”
4. Angka 4 Berarti “sangat relevan”

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Informasi yang ingin diperoleh jelas			✓		
2.	Butir instrumen secara keseluruhan telah memenuhi syarat sebagai pengumpul data analisis kebutuhan			✓		
3.	Jenis informasi yang akan dikumpulkan layak didistribusikan kepada narasumber yang akan berkompeten untuk memberikan jawaban				✓	
4.	Sangat memungkinkan untuk memperoleh informasi tentang persepsi mengenai pembelajaran yang dilakukan			✓		
5.	Tidak ada butir pedoman wawancara yang sulit di jawab oleh narasumber				✓	
6.	Informasi yang didapat sangat memungkinkan untuk kebutuhan dalam mengembangkan perangkat pembelajaran berupa media maket.				✓	
7.	Pengumpulan Informasi yang dicari melalui instrumen berkaitan langsung dengan perangkat pembelajaran berupa media yang akan digunakan pada materi benda-benda di sekitarku yang akan dikembangkan.			✓		
8.	Secara keseluruhan informasi melalui instrumen yang didapat sudah sangat memadai untuk mengkomponen perangkat pembelajaran yang akan dikembangkan				✓	

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

[Empty box for additional comments]

**Penilaian umum :**

- 1 Belum dapat digunakan
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar
- 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, Mei 2021  
Validator

  
Arwan Wiratman, S.Pd., M.Pd  
NIP: 19930201 202012 1 012

**FORMAT VALIDASI INSTRUMENTES TES PEMAHAMAN  
ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN  
MATERI BENDA-BENDA DISEKITARKU DENGAN MAKET PADA  
SISWA KELAS III SDN 39 PADANG KALUA**

---

**Mata Pelajaran** : IPA  
**Pokok Bahasan** : Benda-benda disekitarku  
**Nama Validator** : Arwan Wiratman S.Pd., M.Pd  
**Pekerjaan** : Dosen  
**Alamat/ Nomor HP** : Palopo/ 085343748580

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Materi Benda-benda Disekitarku dengan Maket pada Siswa Kelas III SDN 39 Padang Kalua ” penelitian menggunakan instrument berupa tes pemahaman siswa analisis kebutuhan (Media). Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk dibawa ini.

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrument analisis kebutuhan media yang telah dibuat sebagaimana terlampir
2. Pada table penilaian, dimohon untuk memberikan tanda ceklis(√) dengan penilaian berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon untuk melingkari angka sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu
4. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu peneliti ucapkan terimah kasih.

**Keterangan Skala Penilaian:**

1. Angka 1 Berarti “kurang relevan”
2. Angka 2 Berarti “cukup relevan”
3. Angka 3 Berarti “relevan”
4. Angka 4 Berarti “sangat relevan”

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Sudah sesuai dengan kompetensi dasar				✓	
2.	Butir soal sesuai dengan materi				✓	
3.	Soal dirumuskan dengan sangat dan jelas				✓	
4.	Soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia			✓		
5.	Kalimat soal tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓	
6.	Rumusan kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, muda dimengerti, dan menggunakan kata-kata yang dikenal siswa			✓		

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

**Penilaian umum :**

- 1 Belum dapat digunakan
- 2 Dapat digunakan dengan reverensi besar
- 3 Dapat digunakan dengan reverensi kecil
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, Mei 2021  
Validator



Arwan Wiratman, S.Pd., M.Pd  
NIP: 19930201 202012 1 012

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN ANGKET GURU  
ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN  
MATERI BENDA-BENDA DISEKITARKU DENGAN MAKET PADA  
SISWA KELAS III SDN 39 PADANG KALUA**

---

**Mata Pelajaran** : IPA  
**Pokok Bahasan** : Benda-benda disekitarku  
**Nama Validator** : Arwan Wiratman, S.Pd., M.Pd  
**Pekerjaan** : Dosen  
**Alamat/ Nomor HP** : Palopo / 085343748580

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Materi Benda-benda Disekitarku Dengan Maket pada Siswa Kelas III SDN 39 Padang Kalua” penelitian menggunakan instrument berupa lembar angket analisis kebutuhan (Media). Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk dibawa ini.

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrument analisis kebutuhan media yang telah dibuat sebagaimana terlampir
2. Pada penilaian, dimohon memberikan tanda ceklis(√) dengan penilaian Bapak/Ibu berdasarkan keterangan skala penilaian
3. Untuk penilaian umum, dimohon untuk melingkari angka sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu peneliti ucapkan terimakasih.

**Keterangan Skala Penilaian:**

1. Angka 1 Berarti “kurang relevan”
2. Angka 2 Berarti “cukup relevan”
3. Angka 3 Berarti “relevan”
4. Angka 4 Berarti “sangat relevan”

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Informasi cara pengisian instrumen jelas dan tidak bermakna ganda				✓	
2.	Butir instrumen secara keseluruhan telah memenuhi syarat sebagai pengumpul data analisis kebutuhan			✓		
3.	Butir instrumen sangat memungkinkan pengungkapan informasi tentang persepsi mengenai pembelajaran yang dilakukan				✓	
4.	Instrumen sangat memungkinkan pengungkapan informasi tentang harapan mengenai perangkat pembelajaran berupa media yang akan digunakan pada materi benda-benda disekitarku yang dikembangkan			✓		
5.	Tidak ada butir instrumen yang sulit dijawab oleh narasumber			✓		
6.	Angket yang diberikan oleh pengisi mudah dianalisis				✓	
7.	Instrumen sangat memungkinkan pengungkapan informasi tentang seluruh kebutuhan yang ada dalam perangkat pembelajaran media yang akan dikembangkan.			✓		
8.	Pertanyaan yang diberikan sesuai dengan pernyataan yang tersedia				✓	
9.	Informasi yang dicari melalui instrumen berkaitan langsung dengan perangkat pembelajaran berupa media maket materi benda-benda di sekitarku yang akan dikembangkan			✓		
10.	Secara keseluruhan instrumen sudah sangat memadai untuk mengkomponen perangkat pembelajaran yang akan dikembangkan				✓	

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

**Penilaian umum :**

- 1 Belum dapat digunakan
- 2 Dapat digunakan dengan reverensi besar
- 3 Dapat digunakan dengan reverensi kecil
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, Mei 2021  
Validator

  
Arwan Wiratman, S.Pd., M.Pd.  
NIP: 19930201 202012 1 012

## **Format pedoman wawancara guru**

### **PEDOMAN WAWANCARA INSTRUMEN KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MATERI BENDA-BENDA DISEKITARKU DENGAN MAKET PADA SISWA KELAS III SDN 39 PADANG KALUA**

(pedoman wawancara untuk pendidik kelas III SDN 39 padang kalua)

1. Memperoleh informasi mengenai kondisi pembelajaran IPA pada materi benda-benda disekitarku
2. Memperoleh informasi tentang tugas yang akan diberikan pada siswa dalam proses pembelajaran materi benda-benda disekitarku
3. Memperoleh informasi tentang materi yang cocok untuk siswa dan kebutuhan pengembangan dalam pembelajaran materi benda-benda disekitarku
4. Memperoleh informasi mengenai memilih perangkat pembelajaran dalam proses pembelajaran
5. Memperoleh informasi tentang sumber belajar, perangkat pembelajaran media dalam pembelajaran materi benda-benda disekitarku

**PERTANYAAN WAWANCARA INSTRUMEN KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MATERI BENDA-BENDA DI SEKITARKU DENGAN MAKET PADA SISWA KELAS III SDN 39 PADANG KALUA**

(pertanyaan wawancara untuk guru kelas III SDN 39 padang kalua)

1. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran ~~Bahasa Indonesia~~<sup>IPA</sup> pada materi benda-benda disekitarku yang selama ini Bapak/Ibu lakukan?
2. Jenis tugas seperti apa yang perlu diberikan kepada siswa dalam pembelajaran pada materi benda-benda di sekitarku?
3. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam mengembangkan pembelajaran ~~Bahasa Indonesia~~<sup>IPA</sup> pada materi benda-benda di sekitar yang sesuai dengan kebutuhan siswa?
4. Bagaimana cara Bapak/Ibu menentukan media pembelajaran yang tepat pada materi benda-benda di sekitarku?
5. Apa saja sumber belajar Bapak/Ibu yang diwajibkan kepada siswa dalam mengikuti pembelajaran ~~Bahasa Indonesia~~<sup>IPA</sup> pada materi benda-benda di sekitarku?
6. Jenis media seperti apa yang Bapak/Ibu gunakan pada saat mengajarkan pembelajaran materi benda-benda di sekitarku?

- ① Siswa menyimak penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran dengan baik, bersungguh-sungguh dan memahami tentang tujuan yang akan dipelajari khususnya pada materi belajar benda-benda disekitarku.
- ② Pada masa pandemi tugas yang saya berikan berupa tugas esai atau pilihan ganda, dan itu diberikan individu.
- ③ memberikan evaluasi
4. melihat kemampuan siswa
5. buku paket.
6. media cetak.

**INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MEDIA  
PEMBELAJARAN MATERI BENDA-BENDA DI SEKITARKU DENGAN MAKET  
PADA SISWA KELAS III SDN 39 PADANG KALUA**

(Angket Untuk Guru kelas III SDN 39 padang kalua)

**Pengantar:**

Bapak/Ibu wali kelas III SDN 39 Padang Kalua yang saya hormati, saya memohon kesediaanya untuk mengisi kuesioner berikut. Saran dan jawaban yang bapak/ibu berikan akan dimanfaatkan untuk mengembangkan media pembelajaran materi benda-benda disekitarku dengan maket pada peserta didik kelas III. Atas bantuan dan waktu yang telah diluangkan saya ucapkan terima kasih banyak.

**Petunjuk :**

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan jawaban mengenai pertanyaan yang telah dibuat sebagaimana terlampir
  2. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf pada lembar jawaban yang dianggap paling benar.
  3. Bapak/Ibu dimohon memberikanlah jawaban yang sesuai dengan kenyataan dengan cara menuliskannya pada ruang kosong di bawah pertanyaan
  4. Catatlah saran dan komentar yang jika menurut Bapak/Ibu terdapat permasalahan lain terkait dengan pelaksanaan pembelajaran materi benda-benda disekitarku.
- 
1. Menurut Bapak/Ibu warna apa yang disukai siswa dalam perangkat pembelajaran materi benda-benda disekitaku.....
    - a. Warna gelap
    - b. Banyak warna
  2. Menurut Bapak/Ibu bagaimana bentuk ukuran yang digunakan dalam membuat perangkat pembelajaran berupa media.....
    - a. Bergambar dan berwarna
    - b. Polos dan tidak berwarna
  3. Menurut Bapak/Ibu bentuk font tulisan perangkat pembelajaran berupa media yang disukai oleh siswa....
    - a. Times New Roman
    - b. Arial Black

4. Menurut Bapak/Ibu perangkat pembelajaran seperti apa yang disukai oleh siswa....

a. Cerah

Banyak warna

5. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengelolah kelas pada saat menjelaskan perangkat pembelajaran yang telah buat....

a. Kelompok kecil *⇒ biasanya dalam kelompok kecil, tapi karena covid-19 jadi individu*

b. Individu

6. Menurut Bapak/Ibu metode apa yang harus digunakan dalam mengajarkan perangkat pembelajaran berupa media

a. Ceramah (menjelaskan)

Pratikum atau tanya jawab

7. Menurut Bapak/Ibu model tugas seperti apa yang disukai peserta didik dalam pembelajaran materi benda-benda disekitarku?

Jawaban

Pilihan ganda

8. Bagaimana cara Bapak/Ibu agar siswa cepet memahami materi benda-benda disekitarku dalam menggunakan perangkat pembelajaran berupa media?

Jawaban

dengan memberikan sedikit gambaran mengenai benda-benda disekitar kita

9. Bagaimana cara Bapak/Ibu meningkatkan minat belajar siswa dalam menggunakan media pembelajaran?

Jawaban

dengan cara memberikan tugas agar peserta didik mampu memahami benda-benda yang ada disekitar kita.

10. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengetahui karakter siswa dalam proses pembelajaran materi benda-benda disekitarku?

Jawaban

dengan melihat keterampilan dan menuliskan peserta didik apabila mereka mampu mengetahui dan memahami benda-benda di sekitar ku.

Jika Bapak/ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang diperlukan dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia dibawa ini.

## Angket Respon Siswa

### LEMBAR INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MATERI BENDA-BENDA DI SEKITARKU DENGAN MAKET PADA SISWA KELAS III SDN 39 PADANG KALUA

(tes untuk siswa kelas III SDN 39 Padang kalua)

#### Pengantar :

Siswa (i) kelas III SDN 39 padang kalua yang saya banggakan dan sayangi, meminta kesediaannya untuk mengisi kuesioner berikut. Saran dan jawaban yang siswa (i) berikut akan di manfaatkan untuk mengembangkan sebuah perangkat pembelajaran berupa media maket pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada kelas III SDN 39 Padang kalua atas bantuan saya ucapkan terimakasih banyak.

#### Petunjuk:

1. Periksa dan bacalah dengan saksama sebelum anda menjawabnya
2. Kerjakan pada lembar jawaban dan sediakan dengan pulpen bertinta hitam atau biru
3. Beri tanda silang (x) pada salah satu huruf pada lembar jawaban yang anda anggap paling benar.

#### Tes pemahaman tentang materi benda-benda di sekitarku

##### A. Pilihan ganda

##### Ayo membaca



Setiap hari kita melihat aneka benda di lingkungan sekitar. Benda-benda itu dapat membantu aktivitas kita sehari-hari. Benda di sekitar kita beraneka bentuk dan warnanya. Ada benda yang berukuran besar dan ada yang berukuran kecil.

### Benda-Benda di sekitar Kita

Setiap hari kita melihat aneka benda di lingkungan sekitar. Benda-benda itu dapat membantu aktivitas kita sehari-hari. Benda di sekitar kita beraneka bentuk dan warnanya. Ada benda yang berukuran besar dan ada yang berukuran kecil.

Apakah benda itu? Manusia, hewan, dan tumbuhan merupakan benda, batu, gelas dan buku juga benda. Dapatkah kamu melihat perbedaannya? Manusia, hewan, dan tumbuhan merupakan benda hidup. Sementara batu, gelas, dan buku merupakan benda mati. Benda adalah segala sesuatu yang menempati ruang dan mempunyai massa. Massa benda diukur dengan cara ditimbang.

Manusia, hewan, tumbuhan, batu, dan buku menempati ruang. Benda-benda itu juga dapat ditimbang. Bagaimana membedakan benda dengan bukan benda? Apakah cahaya termasuk benda? Bagaimana dengan panas?

Cahaya dan panas bukanlah benda. Cahaya dan panas tidak menempati ruang. Cahaya dan panas tidak dapat ditimbang.

Kamu telah membaca wacana tentang benda. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar,

1. Benda-benda di sekitarku kita dapat bedakan menjadi benda hidup dan benda mati. Benda berikut ini yang termasuk benda mati adalah...  

<input checked="" type="checkbox"/> a. Manusia dan tanaman	<input checked="" type="checkbox"/> c. Tanah dan batu
<input type="checkbox"/> b. Air dan tanaman	<input type="checkbox"/> d. Hewan dan kayu
2. Di bawah ini yang tidak termasuk benda adalah....  

<input checked="" type="checkbox"/> a. Cahaya	<input type="checkbox"/> c. Minyak
<input type="checkbox"/> b. Udara	<input type="checkbox"/> d. Emas
3. Salah satu ciri sebuah benda adalah....  

<input checked="" type="checkbox"/> a. Mempunyai nama	<input type="checkbox"/> c. Dapat mengalir
<input checked="" type="checkbox"/> b. Mempunyai massa	<input type="checkbox"/> d. Memiliki warna
4. Penggaris, meteran dan jangka sorong adalah contoh benda yang dapat dikelompokkan berdasarkan....  

<input type="checkbox"/> a. Fungsinya	<input type="checkbox"/> c. Bentuknya
<input type="checkbox"/> b. Warnanya	<input checked="" type="checkbox"/> d. Ukurannya
5. Benda-benda di bawah ini yang terkelompokkan berdasarkan bentuknya adalah....

- a. Lemari, tas dan ransel  
~~X~~ Jam dinding, uang koin dan ban sepeda  
~~X~~ Pensil, bolpoin dan penghapus  
 d. Emas, perak dan berlian
6. Banyak benda di sekitar kita yang terbuat dari kayu, benda dari kayu di bawah ini yang mempunyai kegunaan untuk melengkapi kegunaan untuk melengkapi bangunan rumah adalah...
- ~~X~~ Meja dan kursi  
 b. Lemari dan papan tulis  
~~X~~ Jendela dan pintu  
 d. Pensil dan penggaris
7. Benda-benda di sekitar kita yang banyak terbuat dari plastik antara lain seperti,...
- a. Buku tulis  
 b. Seragam sekolah  
~~X~~ Botol minuman  
 d. Meja
8. Benda-benda dibawah ini yang biasanya terbuat dari karet adalah...
- a. Gelas dan piring  
 b. Sendok dan garpu  
 c. Meja dan kursi  
~~X~~ Sandal jepit dan ban sepeda
9. Benda-benda di sekitar kita yang terbuat dari kertas antara lain seperti...
- a. Gelas dan piring  
 b. Meja dan kursi  
 c. Emas, perak dan berlian  
~~X~~ Tisu, kardus dan koran
10. Benda-benda yang terbuat dari kaca antara lain kecuali...
- a. Gelas dan piring  
 b. Mangkuk dan kaca mata  
 c. Akuarium dan peralatan laboratorium  
~~X~~ Kerangka mobil dan pagar rumah

## B. Uraian

Isilah kolom dibawah ini dengan jawaban yang benar.

11. Amatilah gambar dibawah ini dengan teliti !

a. Uang koin



b. Meja, kursi, pensil.



Manakah benda yang terbuat dari kayu coba tuliskan dan kegunaan benda tersebut ?

jawaban

Meja sering di pakai menaruh barang  
atau makan  
kursi sebagai tempat duduk  
pensil dia digunakan untuk menggambar  
lemari menyimpan berbagai macam  
bahan dan produk

Bacalah lalu jawab pertanyaan 12- 13

### Benda terbuat dari kayu

Kayu adalah bagian dari pohon. Untuk memperoleh kayu, kita harus menebang pohon. Kemudian ambil bagian batang untuk diolah menjadi berbagai macam benda. Perubahan dari batang kayu menjadi benda-benda tersebut melalui proses yang berbeda-benda.

Pertama, batang pohon ditebang batang pohon yang telah ditebang disebut kayu gelandangan atau log kemudian, log dikirim ke pabrik atau pusat penggergajian pengiriman log menggunakan angkutan khusus. Seperti truk melalui darat atau kapal melalui sungai.

Setelah itu dipotong-potong sesuai keperluan untuk menghindari jamur dan serangga yang dapat menyerang kayu. Maka perlu dikeringkan. Cara hanya dengan dijemur, kayu dijemur sekitar 2 hingga 4 minggu. Setelah dijemur kayu siap diolah sesuai keperluan. Kayu mempunyai banyak keunggulan keunggulan kayu adalah

mudah dibentuk. Benda yang terbuat dari kayu jati dapat bertahan sampai puluhan bahkan ratusan tahun.

12. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk pengeringan kayu?

Jawaban

Sekitar 2 hingga 4 minggu

13. Apa keunggulan benda yang terbuat dari kayu?

Jawaban

Mudah dibentuk

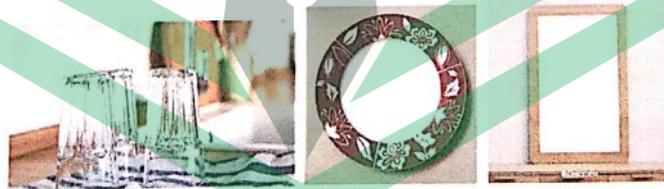
14. Perhatikan benda-benda disekitarmu! Tuliskan nama-nama benda yang ada didalam kelasmu yang terbuat dari kayu!

Jawaban

Pintu Meja belajar papan tulis Lemari  
kursi Jendela Pansel

15. Amatilah gambar dibawah ini !

Benda-benda dibawah ini termasuk benda yang terbuat dari ?



Jawaban

Plastik kaca kayu

## Format validasi Ahli Materi

**LEMBAR VALIDASI PRODUK PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN  
MATERI BENDA-BENDA DI SEKITARKU DENGAN MAKET PADA SISWA KELAS  
III SDN 39 PADANG KALUA**

---

**Nama Validator** : Bungawati, S.Pd.,M.Pd.

**Jabatan** : Dosen

**Alamat** : Palopo

**Nomor Hp** : 085299820086

### I. TUJUAN

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Materi Benda-Benda Di Sekitarku Dengan Maket Pada Siswa Kelas III SDN 39 Padang Kalua”**. Oleh Rika Amalia : 16.02.05.0007 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah. Untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap maket yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan media ini untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

### II. PETUNJUK

- a. Penilaian di lakukan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom untuk masing-masing aspek.
- b. Penilaian selanjutnya menggunakan rentang penilaian sebagai berikut:
  - Angka 1 berarti “ Tidak Valid”
  - Angka 2 berarti “ Kurang Valid”
  - Angka 3 berarti “ Cukup Valid”
  - Angka 4 berarti “ Valid “
- c. Selain memberikan penilaian, Bapak/Ibu dapat memebrikan komentar/koreksi pada lembar instrumen.

### III. Penilaian Kelayakan

Uraian		Penilaian			
		1	2	3	4
<b>Kevalidan materi pengembangan media</b>	1. Kesesuaian materi dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran.				√
	2. Sesuai dengan kurikulum.				√
	3. Materi mudah di pahami.				√
	4. Kesesuaian latihan soal dengan materi.			√	
	5. Kejelasan uraian materi dengan gambar.			√	

### IV. Komentar/Saran

Instrumen diperbaiki sesuai dengan koreksi pada naskah

**V. Penilaian Umum :**

Instrumen ini :

- a. Dapat digunakan dengan tanpa revisi.
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil.**
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar.
- d. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi.

Palopo, 19 September 2021  
validator



**Bungawati, S.Pd., M.Pd.**  
**NIP : 1993112820122014**



## Format validasi Ahli Desain

**LEMBAR VALIDASI PRODUK PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN  
MATERI BENDA-BENDA DI SEKITARKU DENGAN MAKET PADA SISWA  
KELAS III SDN 39 PADANG KALUA**

---

**Nama Validator** : HJ. SALMILAH S.KOM.MT.

**Jabatan** : Dosen

**Alamat** : Palopo

**Nomor hp** : 08114448949

### I. TUJUAN

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Materi Benda-Benda di Sekitarku Dengan Maket pada Siswa Kelas III SDN 39 Padang Kalua” . Oleh Rika Amalia : 16.02.05.0007 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah. Untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap maket yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan media ini untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

### II. PETUNJUK

- a. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom untuk masing-masing aspek.
- b. Penilaian selanjutnya menggunakan rentang penilaian sebagai berikut:
  - Angka 1 berarti “ Tidak Valid”
  - Angka 2 berarti “ Kurang Valid”
  - Angka 3 berarti “ Cukup Valid”
  - Angka 4 berarti “ Valid “
- c. Selain memberikan penilaian, Bapak/Ibu dapat memberikan komentar/koreksi pada lembar instrumen.

### III. Penilaian Kelayakan

NO	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
<b>A.</b>	<b>Kesesuaian dengan kurikulum</b>				
	1. Media maket sesuai dengan mata Pelajaran. 2. Media maket yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran. 3. Media maket yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran.			✓ ✓ ✓	
<b>B.</b>	<b>Fungsi Media</b>	1	2	3	4
	1. Mempermudah guru dalam menjelaskan materi. 2. Mempermudah peserta didik dalam pembelajaran. 3. Menarik minat belajar peserta didik. 4. Membantu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengetahui benda-benda yang ada disekitar kita.			✓ ✓ ✓	✓
<b>C.</b>	<b>Kualitas dan Tampilan Media</b>	1	2	3	4
	1. Penampilan objek pada media menarik perhatian peserta didik. 2. Media maket mudah di pahami oleh peserta didik. 3. Media maket tidak mudah rusak karena media ini hanya dilihat dan diperhatikan peserta didik dan tata letak serta kegunaan benda tersebut. 4. Penggunaan media maket tidak mengganggu proses pembelajaran. 5. Warna pada media maket di tata semenarik mungkin		✓	✓ ✓	✓ ✓

### IV. Komentor/Saran

- Perhatikan catatan pd Pautoran  
 - Seharusnya media tidak hanya dilihat tapi dapat digunakan siswa secara aktif.  
 - Panduan penggunaan: Bagaimana guru dan siswa menggunakan media dalam pembelajaran

**V. Penilaian Umum :**  
Instrumen ini :

- a. Dapat digunakan dengan tanpa revisi.
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil.
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar.
- d. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi.

Palopo, 3/05 2021  
Validator

  
Hj. Salmilah, S. Kom., MT  
NIP. 19764210 200501 2 001



## Format Validasi Ahli Bahasa

**LEMBAR VALIDASI PRODUK PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN  
MATERI BENDA-BENDA DI SEKITARKU DENGAN MAKET PADA SISWA KELAS  
III SDN 39 PADANG KALUA**

---

**Nama Validator** : Sukmawaty, S.Pd., M.Pd.

**Jabatan** : Dosen

**Alamat** : Palopo

**Nomor Hp** : 082346906030

### **I. Tujuan**

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul “**Pengembangan Media Pembelajaran Materi Benda-Benda di Sekitarku dengan Maket pada Siswa Kelas III SDN 39 Padang Kalua**”. Oleh Rika Amalia : 16.02.05.0007 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah. Untuk itu, peneliti meminta Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap media maket yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan media ini untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

### **II. Petunjuk**

- a. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom untuk masing-masing aspek.
- b. Penilaian selanjutnya menggunakan rentang penilaian sebagai berikut:
  - Angka 1 berarti “Tidak Valid”
  - Angka 2 berarti “Kurang Valid”
  - Angka 3 berarti “Cukup Valid”
  - Angka 4 berarti “Valid”
- c. Selain memberikan penilaian, Bapak/Ibu dapat memberikan komentar/koreksi pada lembar instrumen.

**III. Penilaian Kelayakan**

Uraian		Skala Penilaian			
		1	2	3	4
Kevalidan Bahasa Buku Pedoman Pengembangan Media	1. Gambar pada materi dapat dipahami.				✓
	2. Materi mudah dipahami.				✓
	3. Kesesuaian antara materi dan gambar.				✓
	4. Menggunakan bahasa yang komunikasi dan struktur kalimat yang sederhana.			✓	✓
	5. Menggunakan bahasa yang baik dan benar.			✓	
	6. Menggunakan tulisan, ejaan, dan tanda baca sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia.			✓	
	7. Menggunakan istilah-istilah yang tepat sehingga mudah dipahami peserta didik.				✓
	8. Menggunakan arahan dan petunjuk yang jelas sehingga tidak menimbulkan penafsiran ganda.				✓
	9. Urutan materi yang jelas dan mudah dipahami peserta didik.				✓

**IV. Komentar/Saran**

**V. Penilaian Umum :**

Instrumen ini :

- a. Dapat digunakan dengan tanpa revisi.
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil.
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar.
- d. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi.



Palopo, September 10 2021

Validator

Sukmawati, S.Pd., M.Pd

NIP. 19880326 202012 2 011

## Surat Izin Penelitian



### PEMERINTAH KABUPATEN LUWU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat : Jl. Opu Daeng Risaju No. 1, Belopa Telpn : (0471) 3314115

Nomor : 145/PENELITIAN/09.03/DPMTSP/IV/2021  
Lamp : -  
Sifat : Biasa  
Perihal : ***izin Penelitian***

Kepada  
Yth. Ka. SDN 39 Padang Kalua  
di -  
Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Institut Agama Islam Negeri Palopo : 1029/In.19/FTIK/HM.01/05/2021 tanggal 19 Mei 2021 tentang permohonan Izin Penelitian.  
Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Rika Amalia  
Tempat/Tgl Lahir : Cilallang / 12 Desember 1997  
Nim : 16.0205.0007  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat : Lingk. Cilallang II  
Kelurahan Cilallang  
Kecamatan Kamanre

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

#### **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MATERI BENDA-BENDA DI SEKITARKU DENGAN MAKET PADA SISWA KELAS III SDN 39 PADANG KALUA**

Yang akan dilaksanakan di **SDN 39 PADANG KALUA**, pada tanggal **24 Mei 2021 s/d 24 Agustus 2021**

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.



1 2 0 2 1 1 9 3 1 5 0 0 0 1 1



Diterbitkan di Kabupaten Luwu  
Pada tanggal : 24 Mei 2021

Kepala Dinas  
  
**Drs. H. RAHMAT ANDIPARANA**  
Pangkat : Pembina /k. I IV/b  
NIP: 19641231 199403 1 079

#### Tembusan :

1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
2. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa;
3. Dekan Institut Agama Islam Negeri Palopo;
4. Mahasiswa (i) Rika Amalia;
5. Arsip.



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 39 PADANG KALUA**  
Jalan : Poros Cilallang-Bajo, Desa Tabbaja Kec. Kamanre Kode Pos 91994  
Email : [sdn39padangkalua@gmail.com](mailto:sdn39padangkalua@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 061/Dikbud/ SDN.39/VII/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **SUSANTI GUNAWAN, S.Pd**  
NIP : 19841026 200801 2 005  
Pangkat/Golongan : Penata TK. I/ III.d  
Jenis Kelamin : Kepala Sekolah Negeri 39 Padang Kalua

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **RIKA AMALIA**  
Nim : 16 0205 0007  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Lingk. Cilallang II Kel. Cilallang Kec. Kamanre

Telah melakukan penelitian di SDN 39 Padang Kalua dalam rangka penyusunan karya tulis ilmiah (Skripsi) sebagai tugas akhirnya dengan judul "*Pengembangan media pembelajaran materi benda-benda di sekitarku dengan maket pada siswa kelas III SDN 39 Padang Kalua*" yang di mulai pada tanggal, 17 Juni s/d 10 Juli 2021.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang Kalua, 10 Juli 2021  
Kepala Sekolah Negeri 39 Padang Kalua



**SUSANTI GUNAWAN, S.Pd**  
NIP. 19841026 200801 2 005

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Rika Amalia lahir di Cilallang, 12 Desember 1997 yang merupakan anak semata wayang dari pasangan Yasir (Almarhum) dan Sahraini (Almarhumah).

Penulis terdaftar sebagai peserta didik di SD Negeri 39 Padang Kalua Desa Tabbaja Kecamatan Kamanre Kabupaten Luwu Tahun 2003-2009.

Melanjutkan pendidikan pada sekolah menengah pertama di SMP Negeri 2 Belopa Desa Salu Paremang Kecamatan Kamanre Kabupaten Luwu pada Tahun 2009-2012. Kemudian melanjutkan pendidikan di sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Bajo (UPT SMA Negeri 5 Luwu), Desa Jambu Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu pada Tahun 2012-2015.

Alhamdulillah melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi yakni Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Tahun 2016 hingga sekarang. Dan sekarang menyelesaikan skripsi yang berjudul Pengembangan Media Pembelajaran Materi Benda-Benda di Sekitar dengan Maket pada Siswa Kelas III SDN 39 Padang Kalua Kecamatan Kamanre Kabupaten Luwu.